

**PERAN PANTI ASUHAN DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK  
DI PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**ANDINI WARDATUL JANNAH**  
**NPM 1703090022**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **ANDINI WARDATUL JANNAH**  
NPM : 1703090022  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : **PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH KOTA MEDAN**

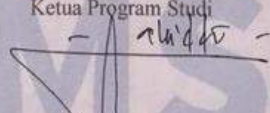
Medan, 09 Juli 2021

Dosen Pembimbing


  
**Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

  
**H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP**

Dekan,

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **ANDINI WARDATUL JANNAH**  
NPM : 1703090022  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada hari, tanggal : Jum'at, 09 Juli 2021  
Waktu : 08.30 s.d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP** (.....)

PENGUJI II : **SAHIRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos** (.....)

PENGUJI III : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP** (.....)

**UMSU**  
PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

**Dr. ZULFAHMI M.LKOM**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, ANDINI WARDATUL JANNAH, NPM 1703090022, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 09 Juli 2021

Saya menyatakan,



ANDINI WARDATUL JANNAH

**Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak  
Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan**

**Andini Wardatul Jannah**

**1703090022**

**ABSTRAK**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 menyatakan bahwasannya setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sosial. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak-anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan sebagai warga negara di dalam kehidupan sosial masyarakat. Banyaknya masalah sosial yang melatar belakangi anak-anak terlantar dan akhirnya masuk kedalam panti asuhan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, mengelola, menganalisis dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini, Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan berperan dalam memberikan pelayanan sosial melalui pembinaan seperti pembinaan pendidikan formal ataupun informal di barengi pembinaan kepribadian agar kelak menjadi orang yang memiliki akhlak mulia, pembinaan spritual, pembinaan dan pelayanan kesehatan, pembinaan bakat serta kemandirian anak. Dengan diberikannya pelayanan sosial tersebut diharapkan anak-anak Panti Asuhan dapat mengembangkan kemandiriannya sehingga di kemudian hari anak-anak dapat menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan tidak lagi bergantung pada orang lain serta dapat beradaptasi dengan lingkungan sosial masyarakat.

**Kata Kunci : Anak, Peran Panti Asuhan, Kemandirian**

## KATA PENGANTAR



Asalammualaikum Wr.Wb.

*Alhamdulillah* *rabbil'amin*. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kuasanya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari masa kebodohan hingga masa kecanggihan seperti sekarang ini.

skripsi ini berjudul **“Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Medan”**. Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moril, materil maupun spiritual dari berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang penulis persembahkan kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, ibunda Melitina Saragih dan ayahanda Dedi Irawan yang tidak pernah lelah merawat penulis dan selalu memberi kasih sayang yang sangat luar biasa, yang memberikan doa tiada henti dan dukungan untuk bisa menyelesaikan perkuliahan ini, bahkan dunia dan seisinya tidak mampu membalas jasa kedua orang tua penulis.
2. Teruntuk saudara-saudara kandung penulis 4 bersaudara. Kepada abang paling tua Andika Wiranata, adek penulis yang nomor tiga Adrian Wahyu Adistira dan adek paling kecil Azaria Fatia yang telah banyak memberi dukungan dan

motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan kalian adalah anugerah terindah yang penulis miliki.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Drs. Zulfahmi M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Abrar Adhani, M.Ikom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Mujahiddin S.Sos. M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Study Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada penulis agar penulisan proposal skripsi ini bisa berjalan dengan baik.
9. Kepada semua Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Keluarga Besar Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk sahabat terbaik dan tersayang penulis Almas Novianti, Hafazira Sima sekbid terbaik, sahabat dan partner lomba penulis yang selalu

sabar, Iin, Eky Astanza, Ari Aswari Purba, Agung Udilmah serta abangnda Ahmad Riynaldiy yang telah banyak memeberikan pelajaran yang berharga kepada penulis.

12. Terimakasih untuk Kakak-kakak Tersayang Yossa Fadilla Ananda, Lia Aldiana yang selalu bersedia penulis susahkan, Putri Apriani, Nova Susanti, yang selalu menjadi tempat mengadukan keluh kesah di perantauan dan yang selalu memeberikan penulis motivasi untuk mengerjakan skirpsi ini.
13. Terima kasih untuk Ghibah Squad (sahabat seperjuangan), Syeira Syuchaili, Rohimah dan Suci Ramadhani yang tidak pernah berghibah dan selalu bersedia disusahkan oleh penulis
14. Terimakasih untuk teman baik penulis Faradiba, Fika, Wardah, Zaitun, Kiki dan seluruh angkatan 17 (Kelas Legend) yang selalu ada kapanpun dibutuhkan.
15. Terimakasih untuk PERMADIKSI UMSU yang menjadi wadah tempat berkarya penulis yang selalu membuat penulis terus bersemangat semasa berkuliah di UMSU
16. Terimakasih untuk Seluruh IMMawan/ti PK IMM FISIP UMSU terkhusus Stambuk 17 Wakanda-Wakandi Forever yang telah banyak memberikan penulis pelajaran hidup selama bergabung di PK IMM FISIP UMSU.



17. Terimakasih untuk HMJ IKS FISIP UMSU yang banyak memberikan penulis pelajaran selama bergabung didalamnya.
18. *And last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive, for just being me at all times.*

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk kedepannya.

Medan, 27 Juli 2021

Andini Wardatul Jannah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>IX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II URAIAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Teori Struktural Fungsional .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Pengertian Peran.....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Pengertian Panti Asuhan.....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Peran Panti Asuhan .....</b>	<b>14</b>
<b>2.5 Pengertian Mandiri.....</b>	<b>15</b>
<b>2.6 Kemandirian Anak .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Informan dan Narasumber .....</b>	<b>20</b>
<b>3.3 Kerangka Konsep .....</b>	<b>20</b>

<b>3.4</b>	<b>Defenisi Konsep.....</b>	<b>21</b>
<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>22</b>
<b>3.6</b>	<b>Kategorisasi .....</b>	<b>24</b>
<b>3.7</b>	<b>Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.8</b>	<b>Lokasi Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>3.9</b>	<b>Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>3.10</b>	<b>Profil Lembaga Dan Sejarah Pantu Asuhan .....</b>	<b>27</b>
<b>3.11</b>	<b>Visi dan Misi Pantu Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.....</b>	<b>28</b>
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....</b>	<b>29</b>
	<b>4.1.1 Sumber Daya Manusia Pantu Asuhan .....</b>	<b>29</b>
	<b>4.1.2 Pendidikan Dan Golongan Anak Asuh .....</b>	<b>33</b>
	<b>4.1.3 Program-Program Pelayanan Sosial Lembaga.....</b>	<b>34</b>
	<b>4.1.4 Rencana Pengasuhan Anak di Pantu Asuhan .....</b>	<b>35</b>
	<b>4.1.5 Proses Pelaksanaan Program Pelayanan Sosial .....</b>	<b>37</b>
	<b>4.1.6 Kegiatan Anak-anak di Pantu Asuhan Puteri Aisyiyah. ....</b>	<b>42</b>
	<b>4.1.7 Subjek Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>4.2</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>44</b>
	<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
<b>5.1</b>	<b>Simpulan .....</b>	<b>59</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>60</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategorisasi Peran Panti Asuhan dalam mengembangkan.....	26
Tabel 2 Pendidikan Anak Asuh .....	33
Tabel 3 Golongan Anak Asuh.....	33
Tabel 4 Subjek Penelitian.....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	21
Gambar 2. Lokasi Panti Asuhan Puteri Aisyiyah .....	26

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugrah terindah sekaligus amanah (titipan) yang Allah Swt berikan kepada setiap orang tua. Jika dihitung sejak bayi hingga remaja bahkan sampai dewasa pun waktu anak lebih banyak dihabiskan bersama dengan orang tuanya. Orang tua hendaknya memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak-anaknya, agar mereka menjadi anak yang sehat, baik secara jasmani maupun rohani serta ilmu agama yang mana nantinya dapat membentuk akhlak mulia dan kecerdasan berfikir yang tinggi. Allah Swt berfirman di dalam Al-Qur'an, surah At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*

Surah At-Tahrim ayat 6 diatas menjelaskan bahwasannya orang tua bertanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya dengan cara memberikan kasih sayang, bimbingan, nasehat dan pendidikan sejak dini agar keluarga tersebut

terhindar dari siksa api neraka. Keluarga adalah agen pembimbing pertama dan utama. Melalui keluarga anak pertama kali memperoleh dasar-dasar pendidikan untuk menanamkan kemandirian dalam dirinya yang penting bagi perkembangan pribadi anak maupun psikologis anak, ada beberapa anak yang dihadapkan pada pilihan yang sulit bahwa anak harus berpisah dari keluarga karena alasan tertentu misalnya, orang tua telah meninggal dunia dan menjadikan anak tersebut yatim piatu, perceraian orang tuayang akhirnya membuat anak merasakan kehilangan kasih sayang dan hangatnya keluarga yang utuh, anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan anak-anak terlantar sehingga kebutuhan hak-hak anak menjadi tidak terpenuhi sebagaimana mestinya.

Bahkan fenomena masalah sosial tentang anak sangat banyak di temui di masyarakat luas terutama Kota Medan. Anak-anak terlantar yang akhirnya memiliki masalah sosial seperti menjadi pengamen, pemulung, bahkan terdapat juga yang menjadi copet. Hal ini akan menjadi sangat kompleks apabila tidak segera di atasi dan dicari solusinya. Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dalam pasal 1 (satu) menyebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) Tahun termasuk masih dalam kandungan, pada pasal 4 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002, menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Dalam rangka pemenuhan hak anak untuk mengatasi keterlantaran dan masalah yang dihadapi oleh anak maka diperlukan lembaga pengganti fungsi orang tua yang memiliki peran dan posisi yang sejenis melalui pemerintah dan lembaga swasta salah satunya LKSA (lembaga kesejahteraan sosial anak) yang dikembangkan sebagai lembaga pelayanan profesional dan menjadi pilihan untuk memberikan pelayanan kesejahteraan anak, itulah salah satu cara yang dilakukan agar anak tetap dalam pengasuhan yang baik dengan menampung anak-anak tersebut dalam suatu wadah yaitu panti asuhan, guna membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan-keterampilan seperti yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dalam sebuah keluarga untuk mengembangkan kemandirian anak.

WJS (1992), menerangkan bahwa panti asuhan adalah salah satu lembaga sosial yang mendidik dan membina anak yang memiliki masalah sosial seperti kemampuan ekonomi, kekurangan salah satu dari kepala keluarga atau keduanya, sehingga lingkungan keluarga tidak lagi dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kehidupan yang membuat mereka merasa tidak memiliki masa depan yang jelas.

Melalui panti asuhan anak dengan berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan diri baik dari jasmani dan rohani. Panti asuhan juga dapat membentuk pribadi anak menjadi mandiri dan terbiasa dengan hal-hal yang melatih diri anak untuk lebih sempurna. Panti asuhan memiliki sesuatu yang dapat membuat anak sehingga memperoleh konsep diri yang sempurna sesuai dengan ilmu pengetahuan dan ajaran agama yang diberikan sehingga menjadi anak yang mandiri



dan memiliki kebiasaan beribadah yang baik tentunya semua itu melalui yang namanya pendidikan baik itu pendidikan formal yang didapat di sekolah maupun pendidikan informal yang didapat di luar sekolah.

Masyarakat Indonesia menganggap panti asuhan merupakan alternatif pengasuhan anak ketika keluarga tidak lagi dianggap atau menganggap dirinya mampu menyelenggarakan pengasuhan yang baik dan tepat. Jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia sangat banyak, kurang lebih 5.250 hingga 8.610 panti asuhan (Martin, dkk. 2007). Tetapi dari jumlah tersebut, hanya sedikit saja panti milik pemerintah, sebagian besar panti asuhan adalah milik dan dikelola oleh masyarakat, terutama organisasi keagamaan.

Dari fakta ini dapat dikatakan bahwa kepedulian masyarakat dalam hal penyediaan lembaga yang menampung dan melayani anak-anak kurang beruntung dalam bentuk panti asuhan dan sejenisnya cukup tinggi. Namun demikian, apakah kepedulian itu seiring dengan kepedulian dalam upaya peningkatan kualitas pengasuhan anak di dalam panti, bagaimana pelayanan di panti sosial asuhan anak apakah sudah sesuai dengan standar pengasuhan yang baik dan sejalan dengan Undang Undang RI No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan dan hak anak dan apakah yang dilakukan oleh panti asuhan sosial anak dalam mempersiapkan kemandirian anak asuhnya di masa depan.

Kemandirian merupakan sikap diri yang tanpa menggantungkan diri dengan orang lain memandang manusia sebagai suatu kesatuan jasmani dan rohani yang sempurna untuk dapat direalisasikan dalam kehidupan. Dengan demikian kemandirian yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari dua aspek jasmani dan

rohani yang dituangkan dalam aktifitas kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menjadi pembiasaan anak didalam aktifitasnya. (Paulo, 1994)

Berdasarkan beberpa hasil penelitian yang serupa tentang kemandirian anak-anak di panti asuhan menyatakan, karakter kemandirian anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono didapatkan melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan umum yang meliputi kegiatan mengaji, materi pembelajaran tentang keagamaan seperti ilmu fiqih, ilmu tajwid, tahfizh Al-Qur'an, sealin itu anak asuh juga di pandu untuk melakukan tadarus Al-Qur'an, sholat wajib berjamaah, dan sholat sunnah lainnya. Pendidikan karakter juga merupakan fokus utama dari pengembangan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwekerto.(Hasanah : 2018)

Peran pendidikan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Semarang dalam mewujudkan kemandirian anak asuh panti asuhan yaitu berupa pendidikan formal seperti kegiatan sekolah pada umumnya dan kegiatan informal berupa pendidikan keterampilan yang berisikan kegiatan menjahit, membuat kerajinan tangan, *public speaking* dan keterampilan induvidu. Pendidikan keagamaan berisikan kegiatan shalat berjamaah dan pengajian. Selain itu Panti asuhan juga menyediakan fasilitas olahraga seperti peralatan bulu tangkis dan peralatan bola voli. Hal ini dilakukan agar apabila anak panti asuhan bisa berolah raga dan hidup dengan sehat. (Natasha : 2016)

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil memberikan pelayanan melalui pembinaan spritual, kesehatan, bimbingan belajar, pembinaan bakat, dan memberikan kegiatan rutinitas harian baik di dalam panti asuhan maupun diluar panti asuhan agar dapat meningkatkan kemandirian anak. Selain itu panti

asuhan juga memberikan layanan berupa pemenuhan pendidikan, pangan, papan, pakaian, kesehatan dan mengupayakan terciptanya anak panti asuhan yang mandiri, berakhlak mulia, yang menjadi bekal mereka untuk meraih masa depan yang cerah dan bermanfaat bagi orang lain. (Sufi : 2018)

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu diatas, sebagian besar panti asuhan menjadikan pendidikan formal, informal, pengetahuan agama, serta pelatihan yang mengasah bakat anak panti asuhan menjadi standar pelayanan yang di sediakan oleh panti asuhan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan apakah di panti ini memiliki perbedaan atau kesamaan dalam memberikan pelayan untuk mempersiapkan dan mengembangkan kemandirian anak panti asuhan yang nantinya akan menjadi bekal untuk hidup bersosialisasi di tengah masyarakat nantinya.

Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan, sebagai salah satu yayasan swasta yang bergerak dibidang sosial khususnya menyantuni, mengasuh dan mendidik anak-anak perempuan yang terlantar agar mendapatkan hak-haknya seperti berupa pelayanan fisik, mental dan sosial pada anak-anak asuhnya sehingga memperoleh kesempatan yang lebih luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian anak asuh serta dapat mandiri dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Dengan diberinya layanan sosial ini diharapkan anak-anak asuh sebagai generasi penerus cita-cita bangsa, agama, negara dan sebagai insan manusia akan mampu turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional. Maka dari itu sangat penting bagi Panti Asuhan Puteri Aisyiyah menyiapkan dasar-dasar pengembangan diri bagi anak-anak asuh yang berada di dalam panti asuhan ini

sehingga ketika anak-anak asuh sudah mulai dewasa dan akan hidup bersosialisasi di tengah masyarakat luas diharapkan anak-anak asuh ini sudah bisa memilih dan menentukan masa depannya yang lebih baik lagi. Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul peran panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimanakah peran panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan ?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai peran panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran, masukan dan manfaat diantaranya:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan mengenai peran panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti maupun pihak yang tertarik.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan untuk lebih memperhatikan lagi

layanan yang diberikan kepada anak-anak yang berada didalam panti asuhan.

3. Secara pribadi, membantu peneliti untuk mengetahui dan memahami tentang bagaimana peranan panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak, serta dapat memperoleh pengalaman nyata agar mengetahui kondisi anak-anak asuh yang ada di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

#### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini berisikan penjelasan teori yang relevan dengan masalah yang di teliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan beberapa teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi selanjutnya.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya Jenis penelitian, kerangka konsep, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian dan deskripsi lokasi penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan beberapa uraian yaitu simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Teori Struktural Fungsional**

Keluarga sebagai sebuah institusi dalam masyarakat mempunyai prinsip-prinsip serupa yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat. Pendekatan ini mempunyai warna yang jelas, yaitu mengakui adanya segala keragaman dalam kehidupan sosial. Dan keragaman ini merupakan sumber utama dari adanya struktur masyarakat. Dan akhirnya keragaman dalam fungsi sesuai organisasi sosial pasti ada segmen anggota yang mampu menjadi pemimpin, dan yang menjadi sekretaris atau anggota biasa.

Tentunya kedudukan seseorang dalam struktur organisasi akan menentukan fungsinya, yang masing-masing berbeda. Namun perbedaan fungsi ini tidak untuk memenuhi kepentingan individu yang bersangkutan, tetapi untuk mencapai tujuan organisasi sebagai kesatuan. Tentunya, struktur dan fungsi ini tidak akan pernah lepas dari pengaruh budaya, norma, dan nilai-nilai yang melandasi sistem masyarakat itu (Megawangi : 2001).

Robert K. Merton menyatakan fungsionalisme struktural atau lebih populer dengan ‘Struktural Fungsional’ merupakan hasil pengaruh yang sangat kuat dari teori sistem umum di mana pendekatan fungsionalisme yang diadopsi dari ilmu alam khususnya ilmu biologi, menekankan pengkajiannya tentang cara-cara mengorganisasikan dan mempertahankan sistem. Pendekatan strukturalisme yang berasal dari linguistik, menekankan pengkajiannya pada hal-hal yang menyangkut pengorganisasian bahasa dan sistem sosial. Fungsionalisme struktural atau ‘analisa

sistem' pada prinsipnya berkisar pada beberapa konsep, namun yang paling penting adalah konsep fungsi dan konsep struktur. Secara esensial, prinsip-prinsip pokok fungsionalisme adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat merupakan system yang kompleks terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling tergantung, dan setiap bagian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap bagian-bagian lainnya.
- 2) Setiap bagian dari masyarakat eksis karena bagian tersebut memiliki fungsi penting dalam memelihara eksistensi dan stabilitas masyarakat secara keseluruhan, karena itu eksistensi satu bagian tertentu dari masyarakat dapat diterangkan apabila fungsinya bagi masyarakat sebagai keseluruhan dapat diidentifikasi.
- 3) Semua masyarakat mempunyai mekanisme untuk mengintegrasikan dirinya, yaitu mekanisme yang dapat merekatkannya menjadi salah satu bagian penting dari mekanisme ini adalah komitmen para anggota masyarakat kepada serangkaian kepercayaan dan nilai yang sama.
- 4) Masyarakat cenderung mengarah kepada suatu keadaan home statis, dan gangguan pada salah satu bagiannya cenderung menimbulkan penyesuaian pada bagian lain agar tercapai harmoni dan stabilitas.

Perubahan sosial merupakan kejadian yang tidak biasa dalam masyarakat, tetapi bila itu terjadi, maka perubahan pada umumnya akan membawa kepada konsekuensi yang menguntungkan masyarakat secara keseluruhan (Sanderson : 2000). Penerapan teori struktural fungsional dalam konteks keluarga terlihat dari struktur dan aturan yang ditetapkan. Keluarga adalah unit universal yang memiliki

peraturan, seperti peraturan untuk anak-anak agar dapat belajar untuk mandiri. Tanpa aturan atau fungsi yang dijalankan oleh unit keluarga, maka unit keluarga tersebut tidak memiliki arti (*meaning*) yang dapat menghasilkan suatu kebahagiaan. Bahkan dengan tidak adanya peraturan maka akan tumbuh atau terbentuk suatu generasi penerus yang tidak mempunyai kreasi yang lebih baik dan akan mempunyai masalah emosional serta hidup tanpa arah.

Menurut pendukung teori ini, harmoni dalam pembagian dan penyelenggaraan fungsi peran, alokasi, solidaritas, komitmen terhadap hak, kewajiban, dan nilai-nilai bersama ini merupakan kondisi utama bagi berfungsinya keluarga (Levy dalam Megawangi, 1999). Sebaliknya keluarga yang tidak berfungsi dengan baik, karena tiadanya kondisi-kondisi tersebut, akan menjadi produsen utama anak-anak bermasalah (Vogel dan Bell dalam Megawangi, 1999).

Untuk melaksanakan fungsinya secara optimal, yakni meningkatkan derajat fungsionalitasnya, keluarga harus mempunyai struktur tertentu. Struktur adalah pengaturan peran dimana sebuah sistem sosial tersusun. Istilah sistem sosial sangat krusial bagi fungsionalis yang merupakan konstruk lebih luas dibawah struktur sehingga terjadi pengaturan peran.

## **2.2 Pengertian Peran**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008), peran mempunyai arti tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa. Kata dasar peran diambil dari istilah teater dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kelompok-kelompok masyarakat. Arti peran adalah bagian yang dimainkan oleh



seseorang pada setiap keadaan dan cara bertingkah laku untuk menyelaraskan dirinya dengan keadaan. Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.

Menurut Soekanto (2012), Peran adalah proses dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peran. Dari hal diatas lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peran normatif. Lembaga sosial merupakan entitas yang selalu ada dan dianggap penting keberadaannya di dalam masyarakat. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban lembaga sosial memiliki beberapa peranan penting diantaranya menjaga dan mempertahankan nilai sosial dan juga mampu melengkapi kebutuhan masyarakat. Dengan adanya lembaga sosial, diharapkan mampu mempertahankan nilai yang dianggap penting dan mampu menjadi alat dan wadah memperjuangkan kepentingan tertentu dalam masyarakat (Setiawan dkk, 2019).

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau yang diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

### **2.3 Pengertian Panti Asuhan**

Panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang harus aktif dalam bidang pembangunan nasional. (Depsos RI, 2004)

Santoso (2005) memberikan pengertian sebuah panti asuhan sebagai suatu lembaga yang sangat terkenal membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak agar anak asuh menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat dikemudian hari.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap anak-anak sebagai wakil orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak-anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri sampai mencapai tingkat kedewasaan yang matang serta mampu melaksanakan perannya sebagai individu dan sebagai warga negara di dalam kehidupan sosial masyarakat.

## 2.4 Peran Panti Asuhan

Peran panti asuhan dalam penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial anak yaitu agar terbentuknya manusia-manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai keterampilan kerja yang mampu menopang dirinya dan segala hal yang akan terjadi dihidupnya. Dalam hal ini peran panti asuhan adalah untuk memfasilitasi anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, anak-anak terlantar dan anak-anak yang memiliki masalah sosial dalam mencari , memilih dan menentukan arah hidup yang tepat untuk bekal masa depan kehidupannya sebagai manusia yang bermartabat, berguna bagi diri, keluarga dan masyarakatnya kelak dihari nanti.

Ariyani (2012) mengemukakan bahwa peran panti asuhan dalam pemberian pelayanan kesejahteraan anak merupakan kegiatan pelayanan lembaga atau pengganti dari asuhan dan pengawasan orang tua. Hal ini bertujuan untuk melindungi dan memajukan kesejahteraan anak dan remaja guna mencegah kenakalan remaja. Asuhan tersebut diberikan dengan jalan merawat lingkungan keluarga, menjaga kebiasaan anak atau memberikan pelayanan lainnya yang mendukung perkembangan kepribadian anak asuh yang berada dalam panti asuhan.

Orang-orang yang berperan dibalik pelayanan yang diberikan oleh lembaga panti asuhan adalah para pengurus panti yang bertugas untuk mengayomi, membimbing, memberikan perhatian dan kasih sayang yang setara tanpa ada pilih kasih diantara anak-anak yang tinggal didalam panti asuhan. Hal ini bertujuan agar anak-anak yang berada didalam panti asuhan tetap merasakan hangatnya kasih sayang sebagaimana yang dirasakan anak-anak yang berada didalam sebuah keluarga pada umumnya.

## **2.5 Pengertian Mandiri**

Kata mandiri dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah keadaan dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada oranglain, sejak kecil sudah biasa diajarkan mandiri sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain. Familia (2006) menyatakan bahwa mandiri dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memikirkan, merasakan serta melakukan sesuatu sendiri atau tidak bergantung pada orang lain dan sekitarnya. Menurut Gunara (2008) kemandirian dapat berkembang dengan baik bila diberikan kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang dilakukan sejak dini.

Menurut Hartani dkk (2003) mandiri adalah proses pertumbuhan dan perkembangan sikap seseorang, yang lahir dari dalam hati untuk belajar mental diri sendiri. Tumbuh berarti bertambah, dalam hal ini bertambah matang dalam segala hal, dapat dilihat bahwa kemandirian adalah suatu proses pendewasaan diri seorang anak, dan proses pembelajaran diri, yaitu berpegang pada prinsip sendiri serta tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian seseorang di pengaruhi oleh :

- 1) Sikap
- 2) Cara dan kepribadian disiplin
- 3) Mempunyai tekad untuk maju
- 4) Dengan keadaan dapat berdiri sendiri

## **2.6 Kemandirian Anak**

Anak yang belajar mandiri menjadikan dirinya merasa yakin akan sesuatu yang dikerjakannya. Familia (2006) menjelaskan bahwa dengan kebiasaan mandiri yang diajarkan sejak dini, anak akan terbantu untuk memiliki rasa percaya diri

dalam menginginkan dan memutuskan sesuatu bagi dirinya sejak dini. Kemandirian membuat anak berkembang menjadi individual yang tidak selalu mengandalkan orang lain dan berkembang ketahap kedewasaan sesuai usianya.

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi cenderung mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Menurut Anonim (2004) Seseorang yang mandiri adalah suatu suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan atau perbuatannya guna menghasilkan suatu barang atau jasa demi pemenuhan kebutuhan dan keinginannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian seorang anak adalah kemampuannya dalam mewujudkan keinginannya secara nyata dengan mengusahakannya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Adapun hal-hal yang menjabarkan tentang kemandirian sebagaimana berikut:

#### A. Ciri-Ciri Pokok Kemandirian

- 1) Melakukan aktifitas sendiri yakni tindakan yang dilakukan dengan sendiri tanpa bantuan orang lain, mampu mengendalikan tindakannya dan memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri.

- 2) Percaya diri yakni adanya kepercayaan pada kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri, penerimaan terhadap dirinya sendiri dan memperoleh kepuasan dari usaha yang dilakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- 3) Bertanggung jawab yakni adanya keinginan untuk maju, usaha untuk mengejar prestasi, dan tujuan secara sungguh-sungguh, ulet, tekun, serta berani mengambil resiko, erani bertanggung jawab atas dirinya sendiri maupun atas diri orang lain.
- 4) Kreatif yakni kemampuan untuk bertindak secara orisinil tanpa ada kepalsuan tindakan, penuh pendapat dan gagasan yang mampu mengembangkan sikap kritisnya.

#### B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian

Kemandirian tidak terjadi begitu saja, karena dalam membentuk perilaku mandiri harus memperhatikan beberapa faktor penting, yang mempengaruhi kemandirian. Menurut K. Parker (2005) dalam bukunya menumbuhkan kemandirian dan harga diri anak, ia menyatakan bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah sebagai berikut:

##### 1) Bertanggung Jawab

Tanggung jawab berarti memiliki tugas untuk menyelesaikan sesuatu yang mana nantinya akan dimintai pertanggung jawaban atas hasil kerja yang dilakukannya.

##### 2) Percaya Diri dan Mandiri

Percaya diri dan mandiri adalah dua hal yang saling menguatkan, semakin anak dapat mandiri, dia akan semakin mampu mengelola kemandiriannya,

kemudian mampu mengukuhkan kepercayaan diri dan keterampilan untuk mengembangkan kemandiriannya.

### 3) Pengalaman Praktis dan Akal Sehat

Pengalaman praktis dan akal sehat yang relevan akan berkembang melalui pengalaman yang praktis dan relevan yang pernah dilaluinya di masa lalu. Seseorang yang memiliki kemandirian akan memahami diantaranya mampu untuk melakukan hal-hal sederhana berikut:

- a. Mampu membuat keputusan rasional yang masuk akal dalam mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhannya bukan keinginannya.
- b. Menggunakan sarana transportasi umum dan mampu menyebrang jalan dengan hati-hati.
- c. Bereaksi secara cepat dan tepat dalam merespon sebuah situasi dan keadaan darurat.
- d. Kemampuan memecahkan masalah dengan adanya dukungan dan arahan yang memadai, anak-anak akan terdorong untuk mencari jalan keluar bagi persoalan-persoalan yang praktis dan berhubungan dengan dirinya sendiri.

Dengan demikian yang dimaksud dengan kemandirian dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku ataupun sikap anak-anak yang tinggal di dalam Panti Asuhan Puteri aisyiyah Kota Medan dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya secara nyata tanpa bergantung kepada orang lain. Dalam hal ini panti asuhan sebagai tempat tinggal anak-anak asuh didalamnya mempunyai peran yang sangat penting bagi pengembangan kemandirian anak asuh yang bertempat tinggal di dalam gedung Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, mengelola, menganalisis dan menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang di teliti.

Moleong (2014) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan bergantung pada pengamatan di lapangan. Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif dikarenakan peneliti ingin meneliti secara mendalam, menyajikan data secara akurat, dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara jelas. Selain itu, melalui pendekatan kualitatif ini peneliti berharap dapat menggambarkan dan menganalisis peranan panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak asuh di Panti



Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan dalam bentuk penjelasan secara mendalam dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para pembaca nantinya.

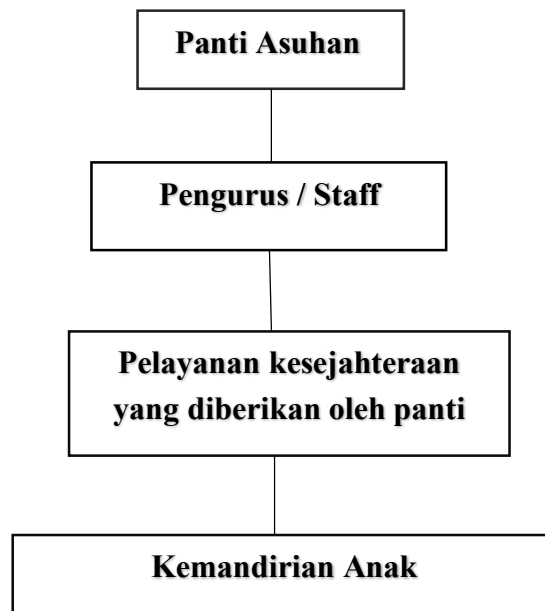
### **3.2 Informan dan Narasumber**

Dalam penelitian ini informan atau narasumber dengan menggunakan metode penentuan sample yaitu *purposive sampling method* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, dimana pemilihan sample berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk mendapatkan data sesuai. Pada penelitian ini peneliti memilih informan atau narasumber berdasarkan kebutuhan untuk penelitian yang terdiri dari 2 ibu pengurus panti, 1 orang kakak asuh dan 5 orang anak asuh yang tinggal didalam panti asuhan serta 2 orang anak asuhan keluarga atau yang disebut Asuhan Keluarga Aisyiyah (SKA) yang tidak tinggal didalam panti asuhan. Informan dan narasumber tersebut di percaya dapat memberikan keterangan dan informasi yang di butuhkan oleh peneliti, dan para informan ini juga sudah sesuai dengan standarisasi narasumber informasi yang pendapat serta keterangannya sangat diperlukan oleh peneliti nantinya.

### **3.3 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah hubungan antara konsep-konsep yang ingin diminati melalui penelitian yang dilakukan berdasarkan uraian teoritis diatas. Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang akan diteliti, kerangka konsep ini di tentukan sesuai dengan sistematika pembahasan yang akan ditulis oleh peneliti pada saat penulisan hasil penelitian skripsi. Adapun konsep yang peneliti

gambarkan adalah masalah-masalah penelitian melalui kerangka konsep sebagai berikut :



*Gambar 1. Kerangka Konsep*

### 3.4 Defenisi Konsep

Defenisi konsep merupakan penjabaran yang bermakna berupa abstrak, sehingga konsep memberi suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang persoalan yang dirumuskan. Konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Panti asuhan adalah tempat yang menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak guna memperoleh kesempatan yang sama dengan yang lainnya bagi perkembangan kemandirian untuk mempersiapkan masa depan anak.
2. Pengurus atau staff adalah orang-orang yang bekerja dalam sebuah lembaga yang mana para pengurus dan staff ini adalah orang-orang yang sudah

terlatih dan berpengalaman dalam bidang pemberian pelayanan kesejahteraan sosial.

3. Pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan oleh pihak panti asuhan kepada anak-anak panti yang meliputi segala aspek kebutuhan si anak mulai dari kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan formal maupun informal, kebutuhan rohani, psikolog anak serta kebutuhan khusus lainnya jika diperlukan agar anak-anak tersebut nantinya dapat melaksanakan fungsi sosialnya di masyarakat luas.
4. Kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dan tidak bergantung pada orang lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan kemandirian dalam penelitian ini adalah perilaku anak-anak asuh dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya di masa depan tanpa bergantung kepada orang lain.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti harus menggunakan metode yang tepat maka diperlukanlah kemampuan memilih, menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui peninjauan ke lapangan secara langsung dengan menggunakan suatu pengamatan dan penginderaan. Dalam melakukan penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamatai kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan. Observasi ini

dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsep kemandirian yang diterapkan oleh Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan dalam mengembangkan kemandirian anak asuhnya. Selain itu peneliti juga dapat melihat langsung keadaan panti asuhan, observasi bertujuan untuk memperkuat temuan data yang dihasilkan melalui wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari nara sumber. Peneliti memakai wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang ada hubungannya dengan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah direncanakan yang terkait dengan konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak panti dalam penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan pendidikan formal maupun informal. Peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu tidak hanya sederetan pertanyaan baku saja, melainkan memuat garis besar yang akan di pertanyakan, peneliti tidak hanya bertanya seputar keadaan panti asuhan saja melainkan bagaimana penerapan kemandirian yang dilakukan oleh panti serta mengenai anak-anak yang tinggal di panti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interaksi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut. Peneliti mengumpulkan data, membaca dan mempelajari berbagai bentuk tertulis yang

berupa laporan pertanggung jawaban pengurus serta data-data lainnya dijadikan bahan analisa untuk hasil dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang telah di dokumentasikan dalam buku, jurnal, dan majalah.

Dokumen ini berupa catatan, transkrip, internet, artikel, dokumen resmi, foto-foto, buku, dan lain sebagainya. Peneliti akan mengambil data-data tentang panti asuhan melalui buku-buku, internet, foto-foto, dan dokumen-dokumen panti asuhan dari pengumpulan dokumentasi tersebut kemudian dapat dijadikan referensi untuk menunjang proses penelitian.

### 3.6 Kategorisasi

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran, institusi, atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui secara jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

*Tabel 1. Kategorisasi peran panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak*

No	Konsep Teori	Kategorisasi
1.	Peran Panti Asuhan	1. Memberikan pelayanan sandang, pangan, dan papan 2. Memberikan pelayanan kesehatan 3. Memberikan pelayanan pendidikan formal dan informal 4. Memberikan pelayanan psikologi Rekreasi dan hiburan
2.	Kemandirian Anak	Panti asuhan membantu anak-anak dalam mengembangkan diri baik itu dari sisi keagamaan, akhlak, moral etika, pendidikan, skill dan keterampilan sejak dini mungkin, agar anak-anak mampu dan terbiasa sehingga bebas dari ketergantungan pada orang lain dan bertambah matang dalam segala hal, dapat dilihat bahwa kemandirian adalah suatu proses pendewasaan diri seorang anak, dan proses pembelajaran diri serta tidak bergantung pada orang lain.

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Moleong (2014) Menganalisis yaitu menguraikan data dan menjelaskan suatu data sehingga akhirnya dapat ditarik suatu pengertian-pengertian dan suatu kesimpulan-kesimpulan. Menurut Rahma (2016) pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

- a. Reduksi data (*Data Reduction*) reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data yang berupa hasil wawancara terhadap kedua subjek.
- b. Penyajian data (*Display Data*) data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola pengarah dan sebab akibat.

### 3.8 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di panti asuhan puteri aisyyiah Kota Medan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena panti asuhan puteri aisyyiah merupakan satu-satunya panti asuhan yang mengasuh khusus untuk anak-anak puteri saja. Selain itu

perlunya peneliti mengetahui bagaimana peranan Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan dalam mengembangkan kemandirian anak puteri yang tinggal di panti asuhan tersebut.

### 3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian

Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan beralamat di Jalan Santun No. 17 Teladan Medan tepatnya di Kelurahan Sudirejo I Kecamatan Medan Kota (20218). Telephone (061) 7863466, E-mail: aisyiyahputeri@ymail.com, dengan SK Mensos : H/6-325/69, di dalam lingkungan panti terdapat kantor Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kota Medan dan kantor peduli TB Care. Panti asuhan juga terletak di tengah-tengah lingkungan masyarakat Kelurahan Sudirejo I sehingga masyarakat disekitaran panti mengenali anak-anak yang tinggal di panti asuhan.



*Gambar 2. Lokasi Panti Asuhan Puteri Aisyiyah*

### **3.10 Profil Lembaga Dan Sejarah Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan**

Aisyiyah adalah organisasi perempuan perserikatan Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 27 Rajab 1335 H beretepatan dengan tanggal 19 Mei 1917 di Yogyakarta dengan waktu yang tidak terbatas. Dengan motif dan gerakannya Aisyiyah membawa kesadaran beragama dengan berorganisasi serta mengajak warganya menciptakan “ *baladhatur toyyibatun wa robbun ghafur*” yakni suatu kehidupan bahagia dan sejahtera penuh limpahan rahmat dan nikmat dari Allah SWT di dunia dan di akhirat. Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan didirikan pada tanggal 1 Januari 1971 di Medan, adalah instruksi pimpinan pusat Muhammadiyah di Yogyakarta. Adapun latar belakang berdirinya panti asuhan ini adalah untuk mengamalkan al-qur’an surat al-ma’ un ayat 1-7 dan membantu pemerintah merealisasikan uud 1945 pasal 34. Sejak berdirinya pada tahun 1971 Panti Asuhan Putri Aisyiyah telah banyak mengasuh anak-anak yang bermasalah sosial seperti fakir miskin, yatim, piatu, yatim piatu dan mu’allaf.

Sebelumnya panti asuhan putri aisyiyah ini bergabung dengan panti asuhan putra muhammadiyah cabang Medan dan berlokasi di jalan Thamrin no. 103 Medan, namun berhubung banyaknya jumlah anak asuh yang menjadi penghuni panti asuhan ini, maka anak putrinya sejak tahun 1971 dipisahkan dan dipindahkan ke jalan Santun no. 17 Teladan Medan yang dibina langsung oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Medan bagian pembinaan kesejahteraan sosial (sekarang majelis kesejahteraan sosial).



Banyak anak yang membutuhkan perlindungan, baik perlindungan secara rohani, perlindungan secara pendidikan maupun perlindungan secara perkembangan anak (perkembangan rohani dan jasmani) oleh karena itulah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Medan melalui majelis kesejahteraan sosial bertekad untuk mengelola dan membina Panti Asuhan Putri Aisyiyah ini, agar anak-anak di panti ini dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik rohani, jasmani maupun sosial.

### **3.11 Visi dan Misi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan**

#### **a. Visi**

Visi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan adalah “menjadikan panti asuhan harapan dan kebanggaan untuk membentuk umat yang berakhlak, berilmu dan mandiri.

#### **b. Misi**

Misi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan :

1. Melaksanakan ibadah dengan tertib
2. Menghayati dan melaksanakan ajaran islam dan memahami perjuangan Aisyiyah
3. Berakhlq, sopan santun, disiplin dan berwibawa
4. Terampil berorganisasi
5. Berilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan khusus (mempunyai keterampilan)
6. Memiliki / menempah prestasi, berkreaitifitas ataupun mempunyai karya ilmiah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan yang beralamatkan di jalan Santun no 17 Teladan Kecamatan Medan Kota, untuk mengetahui tentang peran Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan dalam mengembangkan kemandirian anak asuhnya. Bab ini menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang di gunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **4.1.1 Sumber Daya Manusia Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan**

➤ Data sumber manusia panti asuhan puteri aisyyiah kota Medan

1. Tanggal Berdiri : 1 Januari 1971
2. Akte Notaris : Berbadan Hukum
3. SK Mensos : No. A/6-325/69
4. Status : Terdaftar
5. Susunan Pengurus
  - Ketua : Hj. Zulbaidah, BA
  - Sekretaris : Eni Patra Yunaz, S.Pd
  - Bendahara I : Nurhayani
  - Bendahara II : Hj. Mariani HS
  - Anggota : Dasmaniar
6. Kapasitas Panti : 80 orang
7. Anak Asuhan Keluarga : 20 orang
8. Jumlah Anak Asuh : 100 orang

➤ Tugas dan tanggung jawab (Job Discription)

- 1) Tugas dan Fungsi Kepala panti asuhan

- Memimpin penyelenggaraan operasional panti asuhan secara keseluruhan
- Mengelola jalannya panti yang dibantu oleh beberapa staff
- Bersama Pengurus/BPH merancang mekanisme pengumpulan dana secara professional tanpa melibatkan anak
- Melakukan komunikasi internal kepada pimpinan, pegasuh dan karyawan untuk kelancaran operasional panti asuhan
- Melakukan komunikasi eksternal kepada pihak-pihak yang berkompeten dengan panti asuhan
- Melakukan transformasi dan reformasi policy atas dasar evaluasi yang objektif
- Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara transparan kepada pihak-pihak yang mendukung pendanaan
- Membuka akses terhadap sumber di luar panti yang mampu mendukung keberlanjutan pelayanan dan pengasuhan serta mendayagukannya secara efektif dengan berkonsultasi kepada Pengurus/PBH
- Mendorong keterlibatan masyarakat di sekitar untuk mencapai tujuan panti
- Menjangkau informasi dan program terkait pelayanan anak (anggota forum)
- Menyimpan dan memonitoring dokumen penting, seperti :
  - SK pendirian panti asuhan
  - Tanda terdaftar panti asuhan di Dinsos Kota Medan
  - Tanda terdaftar di Dinsosprovsu
  - Tanfidz program kerja
  - Daftar kegiatan anak asuh
  - Surat tanah (akte notaris)
  - Daftar inventaris panti asuhan

- Peraturan dan tata tertib anak asuh
- 2) Tugas dan Fungsi Sekretaris
    - Memonitor dan mengatur administrasi secara keseluruhan
    - Memperhatikan alur keluar dan masuknya surat
    - Mendukung dan membantu setiap proses administrasi dari setiap perangkat kerja yang ada di panti
    - Melakukan penataan fasilitas perlengkapan kantor
    - Melakukan pengaturan arsip harian
    - Menyusun konsep dan sistem pola pembinaan anak asuh
    - Membuat laporan bulanan
  - 3) Tugas dan Fungsi Bendahara I
    - Menata sistem pengelolaan keuangan sesuai dengan tata keuangan Persyarikatan Aisyiyah
    - Menyusun rencana anggaran pendapatan belanja panti asuhan setiap tahunnya
    - Memonitoring keluar dan masuk aliran dana secara berkala
    - Melakukan relikasi barang-barang dalam gudang
    - Melakukan inventarisasi harta kekayaan aktiva dan passive
    - Menerima dan menyimpan pemasukkan dan menyerahkan kepada bendahara II sesuai dengan kebutuhan
    - Membuat laporan bulanan seperti dharmais
  - 4) Tugas dan Fungsi Bendahara II

- Mengadakan pembayaran sesuai dengan kwitansi yang masuk
  - Membuat laporan kas harian
  - Menjual barang yang sudah melebihi kuota kebutuhan anak
  - Melakukan checking stok barang
  - Bertanggung jawab terhadap pengeluaran
- 5) Tugas dan Fungsi Pengawas/Pengasuh
- Menanamkan nilai-nilai kagamaan tentang : aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah
  - Menerapkan dan memantau disiplin aktivitas keseluruhan anak asuh secara kolektif
  - Memberikan penyuluhan tentang : minat, bakat dan pentingnya penguasaan life skill kepada anak asuh
  - Memberikan motivasi kepada anak asuh dalam penguasaan bahasa asing
  - Mendata dan memberikan motivasi dalam pembinaan keolahragaan
  - Melakukan pembinaan kepemimpinan dan keorganisasian
  - Melakukan administrasi tentang data anak dan pelaksanaan harian
  - Melakukan pembinaan mental dan moral anak asuh
  - Memiliki buku monitoring anak asuh
  - Melakukan monitoring terhadap anak asuhan keluarga secara berkala
  - Membuat laporan bulanan
- 6) Tugas dan Fungsi pegawai/Supir
- Memberikan pelayanan transportasi pada seluruh kegiatan panti asuhan

- Mendampingi dan membantu pengasuh dalam menyelesaikan tugas-tugasnya
  - Menjaga dan memelihara fasilitas transportasi
  - Mengantar dan menjemput sekolah anak asuh
- 7) Tugas dan Tata Usaha
- Melakukan seluruh proses operasional administrasi panti asuhan
  - Sebagai staff sekretaris menyelesaikan proses administrasi panti asuhan

#### 4.1.2 Pendidikan Dan Golongan Anak Asuh

*Tabel 2 Pendidikan Anak Asuh*

<b>NO</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	SD	28 Orang
2.	SMP/ TSANAWIYAH	34 Orang
3.	SMA/ALIYAH	33 Orang
4.	KULIAH	5 Orang
<b>JUMLAH KESELURAHAN</b>		<b>100 Oang</b>

*Tabel 3 Golongan Anak Asuh*

<b>NO</b>	<b>GOLONGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	YATIM PIATU	3 Orang
2.	YATIM	22 Orang
3.	PIATU	10 Orang
4.	EKONOMI LEMAH	65 Orang
<b>JUMLAH KESELURAHAN</b>		<b>100 Orang</b>

#### 4.1.3 Program-Program Pelayanan Sosial yang diselenggarakan Lembaga

Program pelayanan sosial di panti mencakup :

**a. Pelayanan Sosial**, yang meliputi :

1. Penyediaan sarana rekreasi
2. Bimbingan sosial individu
3. Bimbingan sosial kelompok
4. Konsultasi psikososial
5. Resosialisasi
6. Latihan keterampilan sosial
7. Pelayanan rujukan

**b. Pelayanan Fisik**, yang meliputi :

1. Kegiatan olah raga
2. Kesehatan
3. Pemberian makanan, sandang dan tempat tinggal
4. Sarana belajar, persinggahan, bermain dan lain-lain

**c. Pelayanan Mental Spiritual (Psikologis)**, yang meliputi :

1. Kegiatan keagamaan
2. Membentuk kelompok mengaji
3. Diskusi keagamaan
4. Bimbingan/ konsultasi keagamaan
5. Pembinaan mental untuk hidup mandiri dan percaya diri

**d. Pelayanan Penunjang**, yang meliputi :

1. Pendidikan formal dan/ atau informal

2. Pelatihan keterampilan sebagai bekal pengembang kemandirian anak secara ekonomi

**e. Pelayanan Konsultasi Keluarga Anak**, yang meliputi :

1. Bantuan sosial bagi keluarga anak yang miskin
2. Menyediakan informasi pelayanan/ asuhan

**f. Pelayanan Bagi Anak-Anak Terlantar Dalam Situasi Krisis Dan Darurat**

Membantu permasalahan keterlantaran anak bilamana di lingkungan Panti Asuhan Aisyiyah terdapat anak dalam situasi krisis, darurat dan menghadapi situasi rusuh sosial. Bentuk kegiatan program pelayanan ini berupa : pembuatan trauma center, konseling, penyediaan kebutuhan pokok dan kebutuhan tumbuh kembang lainnya.

**4.1.4 Rencana Pengasuhan Anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan**

Pengasuhan anak yang diselenggarakan oleh Panti Asuhan Putri Aisyiyah termasuk bentuk pelayanan “Pengasuhan Jangka Panjang”. Apabila setelah melalui penelusuran mendalam atau asesmen, orang tua atau keluarga besar atau kerabat anak dinilai sudah mampu untuk mengasuh anak, maka anak dapat dikembalikan kepada asuhan dan tanggungjawab orang tuanya. Pengasuhan berbasis panti merupakan alternatif terakhir dari pelayanan pengasuhan alternatif untuk anak-anak yang tidak bisa diasuh di dalam keluarga inti, keluarga besar, kerabat atau keluarga pengganti. Setelah disepakati oleh berbagai pihak bahwa anak akan diasuh di dalam



panti, proses berikutnya adalah membuat rencana pengasuhan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

### **1. Assesmen Lanjutan**

Assesmen lanjutan dilakukan untuk melengkapi assesmen awal. Fokus assesmen lanjutan dilakukan baik terhadap anak maupun orang tua meliputi :

- a. Assesmen lanjutan kepada orang tua : untuk lebih memperoleh gambaran pengasuhan tentang kondisi pengasuhan yang diterima anak, kesadaran dan keinginan orang tua untuk memberikan pengasuhan yang optimal sesuai dengan kebutuhan anak
- b. Assesmen lanjutan kepada anak : untuk memperoleh gambaran tentang kondisi psikososial anak secara lebih lengkap terkait kebutuhannya akan pengasuhan termasuk apabila anak mengalami isu perlindungan

### **2. Perencanaan Pengasuhan**

Apabila hasil assesmen lanjutan menunjukkan bahwa anak terpaksa harus tinggal di panti, panti perlu membuat rencana pengasuhan. Perencanaan pengasuhan memuat rencana jangka pendek (darurat), jangka menengah dan jangka panjang yang bersifat dinamis dan berharap sesuai dengan perkembangan yang dicapai anak dan orang tua.

### **3. Program Pengasuhan**

Program pengasuhan terhadap anak di panti meliputi 3 jenis pengasuhan, yaitu :

- a. Jika keluarga inti/ keluarga besarnya masih dapat mengasuh anak, pengasuhan dilakukan tetap dalam keluarga dan anak mendapatkan program Asuhan Keluarga Aisyiyah (SKA)

- b. Jika keluarga inti/ keluarga besarnya tidak dapat mengasuh namun di komunitas terdapat keluarga asuh/ keluarga pengganti, anak mendapatkan program Asuhan Keluarga Aisyiyah (SKA)
- c. Jika keluarga inti/ keluarga besarnya dan dalam komunitas tidak tersedia keluarga asuh, anak akan mendapatkan pengasuhan alternatif dalam panti baik jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang

#### **4. Pelaksanaan Rencana Pengasuhan**

Pelaksanaan rencana pengasuhan dalam panti, perlu memperhatikan rambu-rambu berikut :

- a. Mengupayakan penyatuan kembali anak dengan keluarganya sesegera mungkin
- b. Melakukan penguatan kepada keluarga dan lingkungan tempat tinggal anak untuk mempersiapkan kembalinya anak
- c. Setelah anak berada kembali dalam keluarga, panti tetap memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk membangun kapasitas keluarga dalam pengasuhan

##### **4.1.5 Proses Pelaksanaan Program Pelayanan Sosial Di Panti Asuhan**

#### **1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar, yang meliputi :**

- a. Makanan
  - Panti Asuhan Puteri Aisyiyah berkonsultasi pada ahli gizi tentang makanan yang memenuhi standar gizi bagi anak
  - Panti Asuhan Puteri Aisyiyah menyediakan makanan yang terjaga kualitas gizi dan nutrisinya berdasarkan hasil konsultasi gizi

- Panti menyediakan makanan utama minimal dua kali dan satu kali sarapan pagi. Bekal makan siang untuk ke sekolah. Makanan tambahan minimal dua kali snack
- Panti tidak menjatah makanan anak, dengan membagikan porsi yang sama pada setiap anak, namun panti mempersilahkan anak untuk mengambil makanan secukupnya dan tidak berlebihan
- Panti menyediakan air minum matang dengan bebas bahkan di malam hari sekalipun
- Panti memberikan suplemen yang dibutuhkan bagi pertumbuhan anak
- Panti melibatkan anak dalam penyusunan menu untuk mengetahui preferensi selera makan anak
- Pengasuh membantu anak untuk menetapkan waktu makan yang fleksibel disesuaikan dengan jadwal anak di sekolah. Misalnya, anak yang pulang sekolah lebih awal dapat menyantap makanan lebih dahulu, anak yang pulang sekolah melampaui jam makan dapat makan sendiri
- Panti Asuhan Puteri Aisyiyah memastikan tersedianya makanan bagi anak yang pulang terlambat karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya
- Panti Asuhan Puteri Aisyiyah melakukan identifikasi terhadap anak yang memiliki kebutuhan makanan khusus dan menyediakan kebutuhan mereka. Misalnya, untuk anak yang memiliki alergi pada jenis makanan tertentu, anak yang menderita penyakit tertentu seperti diabetes, maag, dan kebutuhan khusus lainnya

- Dalam kasus anak yang sakit penyediaan makanan dilakukan dengan mengikuti petunjuk dokter untuk mengupayakan kesembuhan anak.

b. Pakaian

- Panti Asuhan Puteri Aisyiyah mendata kebutuhan pakaian anak dan memastikan bahwa setiap anak memiliki pakaian secara pribadi, sehingga tidak harus berbagi dengan anak lainnya
  - Panti Asuhan Puteri Asyiyah menyediakan dan memastikan anak memiliki jumlah pakaian yang memadai sesuai dengan fungsinya, misalnya :
    - a) Pakaian sehari-hari : 3 stel
    - b) Pakaian ibadah : 1 stel
    - c) Pakaian seragam sekolah : 2 stel
    - d) Pakaian olah raga : 1 stel
  - Panti Asuhan Puteri Aisyiyah melakukan pengadaan untuk anak minimal satu tahun dua kali. Anak dilibatkan dalam memilih pakaian berdasarkan ukuran, warna dan model sesuai dengan selera mereka namun tetap memperhatikan aspek kesopanan
- c. Identitas Anak
- Memfasilitasi akte kelahiran dan kartu tanda penduduk (KTP)
  - Mendukung keluarga untuk melengkapi akte kelahiran, kartu keluarga dan KTP
  - Dilarang mengganti identitas asal anak, termasuk nama, agama dan etnisitas
  - Menjaga keakuratan dan memperbaharui data yang terkait dengan keluarga anak

- Mendukung anak untuk memiliki pemahaman yang baik tentang identitas diri dan latar belakang keluarganya
- Mendukung anak untuk mengeskprsikan identitas diri anak lewat penulisan life history, juga pengumpulan foto atau gambar
- Panti melakukan penelusuran dan reunifikasi untuk kasus anak yang mengalami keterpisahan dari keluarganya
- Mendukung anak mengespresikan identitas, budaya, bahasa, etnisitas serta agama mereka dengan mendukung sikap toleran anak terhadap orang lain
- Mendukung anak untuk melaksanakan praktek budaya mereka, seperti menggunakan bahasa daerah, menari, menyanyi dan memasak makanan daerah

## **2. Akses Pendidikan**

Panti Asuhan Puteri Aisyiyah memberikan akses anak terhadap pendidikan dengan cara memfasilitasi anak untuk :

- a. Menempuh pendidikan non formal dan jika anak tidak berhasil dalam pendidikan formal, panti memfasilitasi pendidikan anak melalui jalur paket A untuk setingkat SD, B untuk setingkat SLTP dan C untuk setingkat SLTA
- b. Memperoleh pendidikan vokasional/ informal dalam bentuk pelatihan keterampilan kerja, sesuai minat dan kebutuhan usia anak tanpa diskriminasi atas dasar apapun
- c. Memberikan pilihan keterampilan sesuai minat dan bakat anak. Pengasuh membantu anak memutuskan jenis pendidikan yang sesuai bagi merek berdasarkan rencana pengasuhan masing-masing anak

- d. Anak dengan pengasuhan darurat dapat dibantu guru les yang didatangkan Panti Asuhan Puteri Aisyiyah dan menyesuaikan dengan perkembangan belajar anak di sekolah sebelum masuk Panti Asuhan Puteri Aisyiyah
- e. Anak dengan pengasuhan jangka pendek atau jangka panjang dapat mengikuti pendidikan formal atau vokasional sesuai dengan jangka waktu anak tinggal di dalam Panti Asuhan Puteri Aisyiyah
- f. Perubahan pada rencana pengasuhan harus diikuti oleh perubahan pada rencana pendidikan anak
  - 1) Untuk kelancaran proses pendidikan anak, panti memfasilitasi :
    - Peralatan belajar seperti buku tulis dan buku paket, seragam dan alat tulis, juga berbagai peralatan penunjang pendidikan vokasional, atau dana agar anak membeli sendiri berbagai peralatan tersebut
    - Sarana transportasi untuk mendukung transportasi anak sehari-hari
    - Bimbingan belajar/les pelajaran baik di dalam maupun di luar lembaga untuk mendukung prestasi akademiknya. Jika tidak mampu menyediakan tenaga profesional
    - Panti Asuhan Puteri Aisyiyah dapat menyediakan relawan yang dapat membantu anak belajar

### **3. Keterlibatan orang tua dan keluarga dalam pendidikan anak**

- a. Panti Asuhan Puteri Aisyiyah harus melibatkan orang tua/wali dan anak dalam membuat berbagai keputusan tentang pendidikan anak

- b. Panti Asuhan Puteri Aisyiyah menginformasikan perkembangan pendidikan anak pada orang tua/wali termasuk hasil review dengan penyelenggaraan pendidikan
- c. Pengasuh memfasilitasi diskusi antara anak dengan orang tua/wali dalam pembuatan keputusan yang terkait dengan pendidikan anak, termasuk mencari solusi bagi permasalahan pendidikan anak

#### **4. Akses Terhadap Kesehatan**

- a. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara regular kepada anak yang dilakukan oleh tenaga professional di bidang kesehatan
- b. Memberikan informasi kepada orang tua/keluarga tentang kondisi dan perkembangan kesehatan anak selama anak sakit
- c. Mengajak orang tua/keluarga dalam perawatan anak yang sakit, dan pembuatan keputusan yang terkait dengan tindakan kesehatan pada anak termasuk ketika anak perlu dioperasi.

#### **4.1.6 Kegiatan Anak-anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah.**

- 1. Mengikuti Pendidikan formal SD, SMP dan SMA dan bagi SD mengaji Sore.
- 2. Seluruh anak belajar mengaji dari mulai Iqra', Tahfiz Al-Qur'an dengan memanggil guru dua kali seminggu.
- 3. Memberikan bimbingan pendidikan agama satu minggu sekali oleh Mubaligh dan PDA (Pengurus Daerah Aisyiyah)
- 4. Pembinaan Kader Aisyiyah satu minggu sekali oleh Majelis Pembina Kader

5. Mengadakan Muhadarah setiap Selasa yang dibimbing oleh ibu pengurus dan MKS (Majelis Kesejahteraan Sosial), pelaksana oleh anak-anak asuh secara bergantian
6. Mengadakan sholat berjamaah setiap waktu setelah selesai sholat magrib membaca Al-qur'an (Tadarus)
7. Melaksanakan puasa Senin Kamis untuk semua penghuni panti kecuali yang berhalangan
8. Dalam bulan Ramadhan mengikti pesantren kilat, tadarus, tarawih yang keseluruhannya itu diadakan di Panti Asuhan dan dilaksanakan secara bergilir dan dibimbing oleh pengurus panti
9. Mengadakan sholat tahajud bersama dua kali seminggu
10. Mengadakan gotong royong satu kali sebulan
11. Setiap hari besar islam dan hari besar nasional melaksanakan perlombaan serta mengikuti perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan oleh satu persyarikatan maupun diadakan oleh masyarakat sekitar
12. Mengadakan pertemuan dengan orang tua anak asuh satu kali setahun (silaturahmi pada bulan Syawal)
13. Menerima tamu sukarelawan untuk beranjangsana kepada panti baik dari dalam maupun dari luar negeri.

#### **4.1.7 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala panti asuhan, pengasuh, dan beberapa anak-anak Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.



**Tabel 4. Subjek Penelitian**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	STATUS
1.	Hj. Zulbaidah BA	P	Kepala Panti
2.	Hj. Mariani HS	P	Pengurus Panti
3.	Riska Ananda Putri Septian	P	Kakak Asuh
4.	Mustika Anggraini Sari Terok	P	Anak Asuh SMA
5.	Suci Endina Sitepu	P	Anak Asuh SMP
6.	Sarah	P	Anak Asuh SMP
7.	Raisa Anandita	P	Anak Asuh SMP
8.	Violetta	P	Anak Asuh SD
9.	Maysarah	P	Anak Asuhan Luar
10.	Hafizah	P	Anak Asuhan Luar

Sumber data dalam penelitian ini adalah 1 kepala panti asuhan, 1 pengurus panti, 1 orang kakak asuh, 5 orang anak asuh yang tinggal di dalam panti sesuai tingkat pendidikannya, 2 orang anak asuhan keluarga atau yang disebut asuhan keluarga aisyiyah (SKA). Subjek penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka benar-benar mengetahui dan paham tentang keseharian didalam panti asuhan serta pelayanan apa saja yang telah disediakan oleh panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak asuhnya.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dari nara sumber penelitian, maka data-data tersebut akan didekskripsikan sehingga masalah penelitian tentang Peran Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan dalam mengembangkan kemandirian anak dapat terjawab dan dianalisis.

Untuk mendukung perolehan data selain data skunder maka data primer sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama yang berkaitan dengan tingkat karakteristik jawaban para nara sumber. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara sistematis sesuai dengan sifat metode penelitian deskriptif kualitatif.

### **1. Bagaimana peran panti asuhan dalam memberikan pelayanan kepada anak-anak Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.**

Peran Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan dalam mengembangkan kemandirian anak asuh di dalamnya dengan memberikan pemenuhan hak-hak anak asuh meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan formal, pendidikan informal, pendidikan keagamaan, pengembangan kemampuan dan bakat, kesehatan, rekreasi serta pengembangan kemandirian diri dari anak asuh yang bertujuan agar mendukung tumbuh kembangnya serta terasahnya potensi dan peningkatan sesuai dengan yang di harapkan. Hal ini diungkapkan oleh Mustika Anggraini Sari terok Selaku anak asuh yang sudah berada di kelas 2 SMA, yaitu:

“ ika sudah 9 tahun disini, waktu itu ika masih SD kelas 3 jadi dimasukkan kepanti agar bisa bersekolah sampai nanti kuliah. Disini semuanya di sediakan oleh panti kak, jadi kami disini tidak pernah kurang apapun, disini juga ika belajar ngaji dan jadi qori’ah kak, Alahamdulillah ika sudah menjuarai beberapa lomba tilawatil Qur’an kak. Selain jadi qoriah disini ika juga belajar memanah, pidato, *public speaking* dan lainnya”.

Ungkapan serupa juga diberikan oleh Sarah yang saat ini berada di kelas 2 SMP, yaitu :

“Saya masuk panti sejak kelas 5 SD karna ayah sudah meninggal dan waktu itu ibu belum bekerja. Selama tinggal di panti banyak sekali kegiatan yang bermanfaat yang saya ikuti seperti les bahasa inggris, ikut les komputer di perpustakaan, dan yang paling saya sukai itu adalah menari. Di panti saya juga diajarkan untuk mandiri seperti menyuci baju sendiri, membersihkan lemari hingga rapi, soalnya kalau tidak rapi akan merasa malu sama teman-teman yang lain”.

Hafiza yang berstatus anak asuhan luar atau disebut Asuhan Keluarga

Aisyiyah (SKA) juga memberikan keterangan sebagai berikut :

“Saya sangat sering datang kepanti apalagi kalo ada acara semuanya akan berkumpul di aula, sering juga ada pengajian dan muhadarah dan semua anak luar datang. Saya jadi anak asuhan keluarga karna bapak sudah meninggal dan ibu juga kerja di Malaysia dan sudah 5 tahun belum pulang. Saya tinggal sama nenek, nenek cuma tinggal sendiri, kakek udah meninggal juga, tinggal dirumah nenek biar ada yang temenin nenek dirumah. Saya senang sering datang ke panti karna disini orangnya baik dan juga ramah. Ibu-ibu disini juga baik, sering ngasih jajanan *chiki-chiki*. Saya dipanti mengikuti kelas mengaji dan tahfidz setiap hari selasa sore, mengikuti latihan angklung di hari sabtu sore”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan dapat disimpulkan bahwa mereka berasal dari keluarga yang tidak mampu atau ekonomi lemah dan orang tua yang sudah meninggal sehingga kurang mendapat perhatian baik kebutuhan jasmani maupun rohani, dengan adanya peranan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Puteri Aisyiyah untuk mengembangkan kemandirian anak melalui pemberian pelayanan-pelayanan sosial kepada anak-anak asuh sehingga mereka merasa sangat terbantu dan sangat

berharap dengan Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan. Sesuai juga dengan visi panti asuhan yaitu menjadikan panti asuhan harapan dan kebanggaan untuk membentuk umat yang berakhlak, berilmu dan mandiri. Hal ini diungkapkan oleh ibu Hj. Zulbaidah BA selaku kepala Panti Asuhan Puteri Aisyiyah, yaitu:

“Anak-anak disini berasal dari berbagai daerah seperti Aceh, Tanah Karo, Tebing Tinggi, Riau dan Medan sekitar. Mereka juga berasal dari berbagai macam latar belakang status sosial ada yatim piatu, yatim, piatu, korban trafiking, masalah sosial, keluarga tidak harmonis dan ekonomi lemah. Disini mereka didik agar bisa mandiri dan bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri dengan cara memberikan apa yang mereka butuhkan, baik itu kebutuhan jasmani, rohani dan juga mengembangkan potensi yang ada didalam diri mereka. Hal mendasar yang diajarkan yaitu sholat tepat waktu dan berjamaah, menyetrika baju sendiri, mengambil makanan sendiri, membersihkan tempat tidur serta kamarnya, dan disini setiap anak diberikan tanggung jawab atas pekerjaan yang telah di atur oleh kakak asuh misalnya ada yang menyapu halaman, lap kaca jendela, membersihkan kamar mandi, ada jadwal masak perhari bagi anak SMP dan SMA dan juga jadwal mencuci piring untuk anak SD. Semua ini dilakukan untuk melatih kemandirian anak-anak asuh disini agar saat diluar nanti mereka sudah terbiasa dengan skil mendasar dalam hidup seperti ini baik nantinya berguna untuk dirinya sendiri juga orang lain.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan mengharapkan anak-anak asuhnya dapat hidup mandiri dengan diajarkannya perilaku-perilaku kemandirian sejak dini, agar dapat berguna baik untuk dirinya maupun orang lain sehingga target atau sasaran Panti Asuhan dapat

tercapai yang dilakukan melalui upaya pelayanan yang diberikan kepada anak asuh sehingga menjadikan diri mereka termotivasi untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi kedepannya. Peran Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan memberikan pelayanan pemeliharaan yaitu fasilitas pelayanan yang di peroleh anak asuh berupa pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pembinaan spritual, bimbingan belajar, dan memberikan pelayanan berupa pengembangan kemandirian.

## **2. Proses pelaksanaan pelayanan dalam meningkatkan kemandirian anak**

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan memiliki beberapa tahap dalam melaksanakan program pelayanan terhadap anak asuhnya yaitu :

### **a. Pembinaan kepribadian**

Pembinaan kepribadian yang di lakukan oleh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan bertujuan untuk membantu anak asuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan menajdi anak sekolah sesuai aturan dalam Al-Qur'an dan sunnah . Adapun pembinaan tersebut meliputi penanaman moral, ahlakul karimah, pengenalan norma-norma yang ada di kehidupan bermasyarakat, serta penanaman kecerdasan emosional.

### **b. Pembinaan Spritual**

Pembinaan Spritual bertujuan untuk menjaga keseimbangan kehidupan di dunia dan akhirat. Kebutuhan dunia dipenuhi melalui pembinaan yang di peroleh anak asuh seperti pelayanan pendidikan, sandang, pangan, papan, kesehatan, dan rekreasi, sedangkan kebutuhan akhirat dipenuhi dengan memberikan bibingan mental dan sepritual melalui kegiatan muhadarah, tahsin

Al-Qur'an, sholat berjamaah, pengajian ataupun ceramah, puasa sunnah senin-kamis, hal ini sesuai dengan keterangan yang di berikan oleh ibu Hj Mariani Hs selaku ibu pengawas di panti, yaitu:

“Anak Asuh dipanti ini diberikan pembinaan spritual sejak dini, hal yang pertama kali di ajarkan sejak masuk kepanti ini adalah membaca Al-Qur'an, sholat, dan bagaimana cara berkehidupan sebagai seorang muslimah yang menutup auratnya. Hal tersebut dilakukan agar tertanam sejak dini didalam diri mereka bagaimana seharusnya seorang muslimah hidup. Kami sangat menegaskan hal ini kepada anak-anak asuh untuk menutup aurat dan beribadah karna itu merupakan identitas kita sebagai umat muslim dan juga panti ini memang menerapkan Panti Asuhan berpola pesantren, ini juga merupakan pengimplementasian visi dan misi dari panti asuhan sendiri. Diajarkan mandiri sejak dini serta mengembangkan potensi yang ada pada diri anak-anak merupakan keharusan di panti ini. Saya juga tak henti-hentinya memotivasi anak-anak untuk dapat mengasah kemampuan yang ada didalam diri mereka, agar lebih bersemangat dalam menggapai masa depan yang lebih gemilang seperti beberapa alumni yang bersal dari panti ini sudah banyak yang sarjana, hingga S2, dan *alhamdulillah* alumni dari panti ini ada yang sekarang menjadi PNS, bekerja di BUMN, menjadi perawat, dosen, guru, wakil kepala sekolah dan masih banyak lagi. Bebrapa kali mereka datang berkunjung kepanti dan juga tak lupa memberikan motivasi kepada adik-adiknya yang masih di panti agar terus bersemnagat untuk mengejar cita-citanya di masa depan. Hal ini merupakan suatu kebanggan dan rasa syukur bagi kami sebagai ibu asuh yang sudah menganggap mereka semua seperti anak kandung kami sendiri”.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan Menerapkan panti asuhan berpola pesantren agar anak-anak asuh didalamnya menjadi lebih disiplin dalam hal keagamaan dan spritualitas. Ditanamkannya hal-hal keagamaan dan spritualitas sejak dini agar menjadi kewajiban bagi anak-anak ketika sudah dewasa tetap menjalankan ibadah sebagai umat muslim dengan disiplin.

c. Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan

Pembinaan dan pelayanan kesehatan yang di peroleh anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan yaitu seperti cek kesehatan tubuh rutin yang dilakukan 1 kali per 3 bulan, cek kesehatan gigi dan mulut, pemberian vitamin 3 kali dalam seminggu untuk menjaga daya tahan tubuh anak-anak asuh, dan apabila ada anak yag memiliki sakit bawaan sebelum datang dan tinggal di panti tetap dilakukan pengobatan hingga rutin *cek up* kesehatan kerumah sakit.

Apabila ada anak asuh yang menderita penyakit dalam yang harus segera dioperasi maka pihak panti akan segera merujuknya kerumah sakit untuk dilakukan operasi tanpa memungut sepersenpun biaya dari pihak keluarga anak yang bersangkutan, karna seluruh biaya pengobatan anak akan ditanggung sepenuhnya oleh pihak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan dalam bentuk pelayanan kesehatan. Selain itu anak-anak di panti asuhan juga diajarkan untuk menjaga kebersihan badan, pakaian, tempat tinggal, dan juga pola makan yang sehat agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

d. Pembinaan bakat dan pengembangan kemandirian anak

Pembinaan bakat dan pengembangan kemandirian anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan melalui minat bakat yang dipilih dan dikuasai anak-anak asuh seperti yang berbakat dalam tahsin Al-Qur'an, pihak panti mencarikan guru les tahsin Al-Qur'an dan mengikutkan anak-anak tersebut lomba tahsin Al-Qur'an untuk mengasah bakatnya. Ada juga yang berminat di bidang bahasa dan komputer, pihak panti mencarikan donatur agar anak-anak bisa les berbahasa inggris dan komputer langsung dari orang yang ahli dalam bidangnya.

Saat ini anak-anak yang mengikuti les bahasa inggris dan komputer di naungi langsung oleh "*Mercy-USA For Aid and Development, Indonesia*" yang merupakan organisasi bantuan kemanusiaan yang berkantor pusat di Plymouth, Michigan USA. Yang mana lembaga ini melatih anak-anak yatim piatu serta panti asuhan dalam berbahasa Inggris dan keterampilan komputer. Selain itu bagi anak-anak yang suka bernyanyi dan menari, panti menyediakan grup Nasyid dan Qosidah serta pelatih nari bagi anak-anak yang berminat menari, ada juga anak-anak yang mengikuti kelas Angklung serta keterampilan menjahit.

Selain pendidikan formal seperti sekolah panti juga menyediakan banyak fasilitas dan sarana agar anak-anak dapat memilih minat bakatnya di luar pendidikan formal sekolah, hal ini dilakukan sebagai pembekalan potensi untuk pengembangan kemandirian anak-anak asuh di Panti Asuhan Puteria Aisyiyah Kota Medan kedepannya. Sehingga saat mereka tamat dari sekolah SMA, Aliyah ataupun saat keluar dari Panti Asuhan mereka sudah memiliki bekal *soft*



*skill* lainnya selain pendidikan yang nantinya dapat dijadikan anak-anak tersebut sebagai kemampuan mencari pekerjaan dan bertahan hidup diluar panti, Kemandirian inilah yang menjadi visi dari didirikannya Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan ini agar kehidupan anak-anak yang ada didalam panti terjamin oleh dirinya sendiri kedepannya. Sebagaiman keterangan yang disampaikan oleh Suci Endina Sitepu yang saat ini berada di kelas XII, yaitu:

“Saya sudah 11 tahun tinggal di panti kak, dan selama tinggal disini saya merasa senang karna di panti semua kebutuhan sudah terpenuhi mulai dari sekolah, asrama yang seperti rumah sendiri, kesehatan, rasa hangat kekeluargaannya pun terasa disini kak, apalagi untuk keterampilan dan minat bakat di panti ini juga sanagt lengkap sekali kak, mulai dari tahsin Al-Qur’an, les bahasa inggris, komputer, menari, menyanyi, ada nasyid, dan juga angklung kak. Seluruh anak disini wajib mengikuti sekurang-kurangnya 2 keterampilan minat bakat kak, jadi bisa dikatakan bahwa anak-anak disini itu *multi talent* kak, untuk latihan *public speaking* semuanya dapat giliran tampil di muhadaroh kak, jadi di muhadaroh itu ada pidato 3 bahasa yaitu bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Indonesia, ada yang baca Do’a, baca Al-Qur’an dan juga hiburan berupa nyanyi, drama, puisi atau lainnya kemudian di akhirnya ada komentator dari orang-orang yang tampil kemudian wejagan dari ibu-ibu asuh. Sejak saya tinggal disini saya banyak belajar mandiri kak, biar nanti ketika sudah keluar dari panti inipun saya bisa tetap mandiri kak, kini saya mendalami les komputer kak dan *alhamdulillah* sudah mulai bisa juga sedikit berbahasa Inggris karna di komputer banyak bahasa Inggrisnya kak. Setelah tamat SMA ini rencana saya ingin kuliah dan mengambil jurusan teknik informatika kak, dan rencananya sambil kerja kak. Semoga dengan bekal kemampuan yang saya dapatkan selama di panti ini bisa membuat saya

menjadi orang yang mandiri serta bermanfaat bagi orang banyak kedepannya.”

Dari keterangan tersebut dapat kita ketahui bahwa anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan benar-benar mendapatkan pembinaan dan pelayanan sesuai dengan yang mereka butuhkan dalam mengembangkan kemandirian dan berguna untuk masa depan.

### **3. Keadaan Anak Asuh Setelah Menerima Manfaat Pelayanan Sosial yang Diberikan Oleh Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.**

Pelayanan melalui pembinaan yang dilakukan oleh Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan kepada anak-anak asuh sangat bermanfaat bagi perkembangan mental, fisik, dan keterampilan minat bakat mereka. Adapun manfaat pelayanan ini melalui pembinaan yang dilakukan Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan kepada anak asuh yaitu setiap anak asuh memiliki hak untuk memperoleh pelayanan pendidikan baik itu pendidikan formal maupun informal.

Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan bertanggung jawab penuh atas biaya pendidikan, alat tulis, buku pelajaran, seragam sekolah dan segala sesuatu yang dibutuhkan anak untuk mendukung pendidikannya. Dalam mendukung pendidikan akademik anak asuh panti menyediakan segala fasilitas pelayanan bimbingan belajar yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan anak asuh, hal ini di uraikan oleh ibu Hj Zulbaidah BA selaku kepala Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan, yaitu:

“Untuk pendidikan anak-anak asuh disini semua jadi tanggung jawab panti mulai dari biaya pendidikan, alat tulis, baju, sepatu tas dan perlengkapan serta fasilitas lainnya semua disediakan oleh panti. Kita

tidak meminta sepeserpun pada pihak keluarga anak asuh karna memang seluruhnya menjadi tanggung jawab pihak panti. Diberikannya seluruh fasilitas yang menunjang pendidikan anak asuh agar mereka hanya fokus belajar tanpa memikirkan beban apapun sehingga mereka menjadi pintar dan mendapatkan rangking dikelas. Tidak semua harus menjadi rangking tetapi pihak panti memotivasi agar mereka saling bersaing dengan baik di dunia pendidikan, karna apabila mendapat rangking pada saat pembagian raport maka yang mendapat rangking akan di berikan hadiah dan hiburan atas prestasinya dibidang akademik. Biasanya anak-anak yang rangking akan diajak jalan-jalan ke luar kota seperti, Padang, Aceh, Jakarta, dan juga kadang berlibur ke Danau Toba yang ada di Sumatera Utara sendiri. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja keras mereka dalam pendidikan”.

Hal inipun selaras dengan keterangan yang diberikan oleh Violetta atau biasa disebut Vio yang kini sedang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) kelas 5 yaitu :

“Selama Vio tinggal di panti kalau Vio juara, kami diikutkan jalan-jalan kak, terakhir kali Vio ikut ke Danau Toba kak, kami nginap di hotel ditepi Danau Toba kak, pada malam hari kami bakar-bakar ikan dan kesokan harinya kami nyeberang naik kapal ke Pulau Samosir, disana kami diperbolehkan belanja sama ibu, bebas mau pilih apa saja yang penting bermanfaat kak. Inilah yang buat Vio jadi makin semangat belajar dan jadi juara di kelas kak”.

Selain itu keterangan lainnya diungkapkan juga oleh Raisa Anandita yang sekarang berada di kelas 2 SMP, yaitu:

“Setelah 5 tahun Raisa tinggal di panti setiap dapat juara kelas ibu panti selalu ajak jalan-jalan khusus untuk anak-anak yang juara, tetapi setelah selesai anak yang juara jalan-jalan biasanya ibu panti juga

mengajak seluruh penghuni panti untuk bertamasya dan piknik baik itu ke Berastagih, pantai ataupun kolam renang kak, jadi semuanya akan diajak jalan-jalan walaupun tidak juara biar tidak ada yang berkecil hati dan semuanya jadi adil kak”.

Dari beberapa uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa keadaan anak asuh setelah menerima manfaat pelayanan sosial yang diberikan oleh Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan menjadi lebih nyaman dan senang tinggal di dalam panti asuhan, karena selain segala fasilitas di sediakan dipanti juga memberikan rekreasi kepada anak-anak asuhnya agar tetap semangat dan termotivasi lagi dalam bersaiang secara sehat dalam pendidikan formal guna menjadikan anak asuh menjadi orang yang lebih mandiri lagi kedepannya.

#### **4. Perkembangan dan Perubahan Sikap Perilaku Anak Asuh Setelah Menerima Manfaat di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan**

Latar belakang anak asuh yang berasal dari kondisi keluarga tidak harmonis, ekonomi lemah, orang tua tidak lengkap membuat kepribadian mereka bermacam-macam ada yang tidak percaya diri, tertekan, kurang sopan, dan lain sebagainya sehingga perlu adanya pembinaan khusus, dan didalam pembinaan perilaku dan kepribadian seperti ini diharapkan dapat merubah diri mereka menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Setelah tinggal dipanti dan menjadi penerima manfaat dari pelayanan sosial yang ada dipanti maka ketika tamat dari pendidikan formal SMA ataupun Aliyah maka anak-anak yang akan menjadi alumni dari Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan dianggap dan dipastikan sudah mampu mandiri bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, karena tidak semua yang telah tamat dari SMA dapat tetap tinggal

dipanti kecuali jika memang anak asuh tersebut sudah mandiri dan mampu membimbing, mengayomi adik-adiknya serta berprestasi dalam bidang akademik, mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas maka pihak panti akan menjadikan anak tersebut sebagai kakak asuh yang menjadi perpanjangan tangan ibu-ibu di panti untuk membina anak-anak asuh di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.

Dengan tetap di fasilitasi tempat tinggal, makan dan transportasi untuk kuliah, tetapi tidak memiliki hak yang sama sepenuhnya seperti ketika masih menjadi anak asuh di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan, karena memang sudah peraturan panti anak-anak dipanti ditanggung segala kebutuhannya hingga tamat dari SMA ataupun SLTA. Hal ini juga disampaikan oleh Riska Ananda Putri Septian selaku Alumni anak panti asuhan yang kini menjadi staf tata usaha (TU) di panti, yaitu :

“Panggil saja saya Nanda, ketika tamat dari SMA *alhamdulillah* saya lulus dan mendapatkan beasiswa di USU, saat saya hendak izin keluar dari panti dan tinggal didekat kampus, tetapi ibu panti malah meminta saya untuk tinggal di panti dan menjadi kakak asuh disini. Dan selama saya tinggal di panti ini saya mendapatkan banyak sekali ilmu dan keterampilan yang dapat mengembangkan kemandirian saya, yang awalnya saya kurang mengerti tentang komputer setelah mengikuti les komputer dari panti saya jadi mampu dan bisa mengoperasikan komputer hingga kini saya bisa menjadi tata usaha (TU) untuk segala administrasi kesekretariatan di panti ini. Disini saya juga bertugas menjadi kakak asuh bagi adik-adik di panti yang mana tugas saya adalah mengatur jadwal masak, cuci piring dan menyusun pembagian yang bertugas seperti menyapu halaman, lap kaca, menyiram bunga dan lain sebagainya, saya juga bertanggung

jawab untuk membangunkan adik-adik dipagi hari agar tidak terlambat melaksanakan sholat subuh berjamaah dan masih banyak tugas lainnya dan saya tidak keberatan atas hal itu, karena itu juga melatih saya agar lebih disiplin dalam hidup”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang tinggal di panti sudah dipastikan dapat mengembangkan kemandiriannya sehingga bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri kedepannya tanpa bergantung pada orang lain. Ada juga keterangan yang saya dapatkan dari Maysarah yang berstatus anak asuhan luar atau disebut Asuhan Keluarga Aisyiyah (SKA) juga memberikan keterangan sebagai berikut:

“Banyak hal yang saya dapatkan ketika bergabung menjadi anak Asuhan Keluarga Aisyiyah (SKA) yang dinaungi langsung oleh Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan mulai dari pendidikan saya yang dibiayai oleh panti saya juga mengikuti les menari dan bernyanyi. Kini saya bergabung dengan Nasyid Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan, saya sangat senang sekali, karna dari keahlian menari dan menyanyi yang saya dapatkan dari panti kini saya menjadi guru menari di salah satu sekolah dasar (SD) dan lumayan untuk menambah uang jajan tanpa membebani orang tua yang ekonominya lemah”.

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa alumni yang berada tinggal didalam gedung panti maupun anak yang berada diluar panti atau disebut Asuhan Keluarga Aisyiyah (SKA) juga sudah dapat mengembangkan kemandirian dirinya melalui pelayanan sosial yang diberikan oleh Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan.

Penerapan teori struktural fungsional dalam konteks keluarga terlihat dari struktur dan aturan yang ditetapkan. Keluarga adalah unit universal yang memiliki peraturan, seperti peraturan untuk anak-anak agar dapat belajar untuk mandiri. Melihat langsung yang terjadi di lapangan, Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan secara pelaksanaan sudah mengikuti penerapan teori struktural fungsional yang mana dipanti sendiri membangun sistem kekeluargaan sejak pertama kali berdiri dengan ibu-ibu panti merupakan orang tua dan menjadi kepala keluarga, sedangkan kakak asuh dan staff yang belum menikah dianggap menjadi sosok seorang kakak dewasa namun tetap ramah dan bersahabat kepada adik-adiknya yang ada di panti.

Sosok yang dianggap seorang ayah oleh anak asuh dipanti yaitu bapak supir yang bernama bapak M Sadiq, pak Sadiq merupakan supir yang bertugas mengantarkan anak-anak kesekolah setiap harinya. Walaupun tidak dominan seperti sosok ayah pada umumnya, karena memang Panti Asuh Puteri Aisyiyah Kota Medan ini adalah panti asuhan khusus bagi anak-anak perempuan dan ibu-ibu yang menjadi pengurus serta staff panti juga perempuan jadi sosok dan peran seorang laki-laki sangat minim dipanti ini. Tapi secara keseluruhannya Panti Asuh Puteri Aisyiyah Kota Medan benar-benar sudah telah melaksanakan teori struktural fungsional dalam konteks keluarga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa peranan Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan dengan memberikan pelayanan sosial melalui pembinaan seperti pembinaan kepribadian, pembinaan spritual, pembinaan dan pelayanan kesehatan, pembinaan bakat dan kemandirian anak, serta memberikan kegiatan rutinitas harian baik di dalam panti asuhan maupun di luar panti asuhan agar dapat mengembangkan kemandirian anak asuh.

Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan dalam pelaksanaan pelayanan program sudah menerapkan teori struktural fungsional yang mana panti asuhan telah menciptakan suasana kekeluargaan yang membuat anak-anak dapat merasakan hangatnya berada ditengah-tengah lingkungan keluarga.

Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan berupaya mengembangkan kemandirian anak asuh dengan menjadikan anak asuh berakhlak mulia yang patuh terhadap perintah Allah SWT, berbakti pada orang tua, serta mengabdikan pada bangsa dan negara. Dengan memberikan pendidikan formal dan informal serta fasilitas-fasilitas digunakan untuk meningkatkan keterampilan minat bakat, serta keahlian lainnya yang menunjang pengembangan kemandirian anak asuh untuk masa depan dan bermanfaat bagi orang banyak.



## 5.2 Saran

Adapaun saran dari hasil penelitian mengenai peran panti asuhan dalam mengembangkan kemandirian anak di Panti Asuhan Puteri Asiyiyah Kota Medan yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah khususnya bidang sosial dan kesejahteraan sosial Kota Medan, diharapkan Semoga kedepannya pemerintahan serta lembaga pelayanan sosial dapat melanjutkan lagi program pelayanan sosial yaitu, memberikan pelatihan keterampilan bagi anak-anak panti asuhan dan ekonomi lemah yang biasanya diadakan setahun sekali selama 6 bulan pelatihan secara berkelanjutan, serta memberikan modal berwira usaha yang berguna untuk menjadi bekal kemandirian bagi anak-anak panti agar kedepannya menjadi orang yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bangsa dan negara.
2. Bagi Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan Hendaknya pihak panti Meningkatkan (sumber daya manusia) SDM dengan cara menyediakan staff ataupun pekerja sosial (peksos) yang khusus menangani tentang anak, agar kedepannya panti asuhan lebih memahami tentang program pelayanan sosial anak secara profesional sesuai dengan kebutuhan anak-anak asuh.
3. Sebaiknya panti asuhan lebih meningkatkan motivasi anak-anak asuh dengan membuat kegiatan yang menyenangkan dan tidak monoton karna pada dasarnya anak-anak asuh lebih menyukai kegiatan bermain sambil belajar, dan mendatangkan alumni-alumni panti asuhan yang sudah sukses

diluar agar dapat memotivasi anak-anak asuh yang masih dalam tahap mengembangkan kepribadian yang mandiri kedepannya.

4. Perlu adanya pengawasan dalam memberikan fasilitas komputer, *hand phone* yang memiliki jaringan internet agar tidak disalah gunakan. Dimasa pandemi Covid-19 anak-anak diharuskan belajar dari rumah melalui daring menggunakan media gawai ataupun komputer yang memiliki jaringan internet. Sebaiknya ibu pengasuh dan kakak asuh dapat mengawasi anak-anak asuh dalam penggunaan gawai agar terhindar dari hal-hal negatif yang tersebar di internet.
5. Bagi orang tua yang memiliki anak maupun keluarga yang tinggal di dalam panti sebaiknya rutinlah dalam melakukan kunjungan minimal 2 kali dalam sebulan agar anak-anak asuh tetap mendapatkan perhatian dari keluarga maupun kerabatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahannya*, Depertemen Agama RI, Semarang,tt,
- Aiyani dkk, *Role of Orphanages to Up Lift The Socio-Economic Status Of Orphanus Focusing on SOS Children's Villages In Punjab, Pakistan. Mediterranean Journal of Social Sciens.* Vol. 6, No 3. S2. ISSN 2039-2117.
- Anonim, *Kemandirian Belajar Seorang Anak*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Departemen Sosial Repunlik Indonesia. *Acuan Pelayanan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak*, Jakarta: Departemen Sosial Republik Indonesia, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Deborah K. Paker M.Ed, *Menumbuhkan Kemandirian Dan Harga Diri Anak*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2005.
- Dwita Ratih Natasha,(2016), *Peran Pendidikan Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Semarang*. Di akses dari [http//lib.unnes.ac.id/29060/1/3401412119.pdf](http://lib.unnes.ac.id/29060/1/3401412119.pdf) Pada tanggal 20 April 2021.
- Dede Kurniawan Sufi, (2018), *Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak*. Di akses dari [http//core.ac.uk/dwonload/pdf/225824761.pdf](http://core.ac.uk/dwonload/pdf/225824761.pdf). pada tanggal 21 April 2021.
- Dwi Setiawan Chaniago dkk, *Peran Lembaga Sosial Kemasyarakatan dalam pengelolaan dan manfaat Hutan*.Vol.1, No.1. Juni 2019, ISSN:2685-7626. Hal 14-30
- Familia, Tim Pustaka. *Membuat prioritas melatih anak mandiri*. Tim Pustaka Yogyakarta: Kanisius. 2006.
- Lisma Dyawati Martin dkk, *Kualitas Pengasuhan Anak dan Celah Kekerasan di Panti Asuhan Anak : Studi Kasus PSAA Darul Aitam Nahdathul Wathan Lombok NTT*. Vol. 1, No. 1 Juni 2012. Hal 1-24.

- Moleong J Lexy, *Metodologi Peneletian Kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosda Karya. Bandung : 2014.
- Megawangi, R , *Membiarkan berbeda : Sudut pandang baru tentang Relasi Gender*, Pustaka Pelajar. Jakarta : 2001
- Nurul Hasanah, (2018), *Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto*. Di akses dari [http://respository.iainpurwokerto.ac.id/3815/1/COVER\\_BAB%201%20V\\_DAFTARPUSTAKA.pdf](http://respository.iainpurwokerto.ac.id/3815/1/COVER_BAB%201%20V_DAFTARPUSTAKA.pdf).\_Pada tanggal 20 April 2021.
- Poerwandarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:PN. Balai Pustaka. 1992.
- Paulo, *pendidikan sebagai praktek pembebasan*, Jakarta:Gramedia, 1994.
- Santoso Harianto, *Disini Matahari Terbit*, Jakarta: PT. Gramedia, 2005
- Singgih Gunara, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta : 2008
- Soenjono soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Kanisius, 2012.
- Siti Rahma dkk, *Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Komunitas Lingkungan Pemulung di Rawa Mangun Jakarta Timur*.Vol. 11, No, 1 Juni 2016. Hal 13-17
- Sri Hartani dkk, *Kemandirian Anak Panti Asuhan, Padang Sumatera Barat*. Vol. 12, No, 3 Agustus 2019. Hal 29-34

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*  
 menjawab sursi ini agar disebarkan  
 dan langgahnya

### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 662547  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

#### PERMOHONAN-PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Slk-1

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan : Kesejahteraan Sosial  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 29 Desember 2020.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Andini Wardani Jennah  
 N.P.M : 1703090022  
 Jurusan : Kesejahteraan Sosial 6  
 Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 5,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul	Status
1	<u>Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Putri Asyiyah Medan</u>	<u>ACC 29/12/20</u>
2	<u>Evaluasi Program Panti Asuhan Berpola Resilien terhadap Anak-anak di Panti Asuhan Putri Asyiyah Medan</u>	<u>X</u>
3	<u>Pengaruh Program keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kelasar Serdang Berdagai</u>	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal; (\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: YURISMA TANJUNG

Pemohon,

026

Medan, tgl. 29 - 12 2020

- alwddz -  
 Ketua,

[Signature]  
 (Andini Wardani Jennah)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 09.026/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : **29 Desember 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ANDINI WARDATUL JANNAH**  
N P M : 1703090022  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH MEDAN**  
Pembimbing : Dra. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Desember 2021.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 15 Djumadil Awwal 1442 H  
30 Desember 2020 M

Dekan

  
**Dr. Arifin Saif, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



UMSU  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 20 Maret 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Andini Wardatul Jannah  
N P M : 1903090022  
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 09.076/SK/II.3/UMSU-03/F/2020... tanggal 29 Desember 2020 dengan judul sebagai berikut :

Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.


Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Menyetujui :

Pembimbing



Pemohon,

  
( Andini Wardatul Jannah )

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
Nomor : 508/UNDVII.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Hari, Tanggal : Jumat, 09 April 2021  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ANDINI WARDATUL JANNAH	1703090022	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENGEKEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASURAN PUTERI AISYIYAH MEDAN
2	SYEIRA SYUCHAILI	1703090003	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KESETARAAN GENDER DI DESA MANUNGAL, KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG
3	KIKI ANDRIANI	1703090007	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI DESA PASAR LEMBU KAB. ASAHAN
4	FARADIBA TARIGAN	1703090016	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERAN PROGRAM WILAYAH KELOLA RAKYAT (WKRI) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KUALA SERAPUH KAB. LANGKAT
5					

Medan, 25 Sya'an 1442 H  
07 April 2021 M







Bla menjwab sural in agar disetukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

SK-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Andini Wardatul Jannah  
 N P M : 1703090022  
 Jurusan : Kesehatan Sosial  
 Judul Skripsi : Peran Panti Asuhan Dalam mengembangkan kemandirian anak di Panti Asuhan Rteri Arsyiah Kota Medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	29-12-2020	Bimbingan Persetujuan Judul Skripsi	WA
2	17-03-2021	Bimbingan Bab I dan II : Re	WA
3	18-03-2021	- Revisi Tujuan Penelitian - Revisi Manfaat Penelitian - Revisi Kerangka konsep	WA
4	19-03-2021	ACC Proposal skripsi	WA
5	09-04-2021	Bimbingan Setelah Sempro : bab I, II, III	WA
6	20-04-2021	Bimbingan Draft Wawancara	WA
7	22-04-2021	ACC Draft Wawancara	WA
8	24-06-2021	Bimbingan Skripsi Bab IV dan V	WA
9	28-06-2021	ACC Skripsi Meja Njau.	WA

Medan, 28/06/2021

Dekan,  
  
 (Dr. Andini, Selah, S. S. S. S.)

Ketua Jurusan,  
  
 H. Muzalwidah, S. S. S. S.

Pembimbing,  
  
 (A. R. S. S.)



Unggul | Cerdas | Berprestasi  
Ela menjabar surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 1 Juli .....2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : ANDINI WARDATUL JAHNAH  
N P M : 1903090022  
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL  
Alamat rumah : Jl. Santia No 17 Medan teladan  
Telp : .....

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian KOMPRI, rangkap 3 + lampir Aslinya.
11. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PUSKIIBI, rangkap 3 + lampir Aslinya.
12. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi TOEFL, rangkap 3 + lampir Aslinya.
13. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PROGRAM STUDI, rangkap 3 + lampir Aslinya.
14. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 2;
15. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
16. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid.
17. Fotocopy KTP yang diperbesar 2 x lipat = 1 lembar
18. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) = 1 lembar
19. Map Warna Biru = 2 buah

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, Wassalam.

Pemohon,

(Andini Wardatul Jahnah)

Disetujui oleh ;

Medan, .....20.....

Medan, .....20.....

Dekan,

a.n.Rektor,  
Wakil Rektor - I

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)

(Dr. Muhammad Arifin, SH.,M.Hum)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [raktor@umsu.ac.id](mailto:raktor@umsu.ac.id)

SK-8



**BORANG DATA ALUMNI**

I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	ANDINI WARDATUL JANAH B/P*
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	MEDAN, 31 JANUARI 1999
AGAMA	ISLAM
SUKU BANGSA	Indonesia
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2017
N P M	1703090022
JURUSAN	KESEJAHTERAAN SOSIAL
ASAL SEKOLAH	MADRASAH ABUHAN AISYIYAH
ALAMAT SEKOLAH	Jl. DAME No. 3 MEDAN
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI: IPK: PREDIKAT:
JUDUL SKRIPSI	Peran Panti Asuhan Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIA ..2.. ORANG, WANITA ..2.. ORANG = ..4..ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Jl. Sunan No 17 Teladan Medan.
TELEPON/HP	0813 6106 6047
NAMA AYAH	Devi Irawan
NAMA IBU	MELITIA SARAGIH
PEKERJAAN ORANG TUA	PETANI
ALAMAT RUMAH & KODE POS	Pesa kulasar kec. Silinda Kab. Serdang Bedagai
TELEPON/HP	
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sk-10



**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 774/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi

Kesejahteraan Sosial

Hari, Tanggal

Jum'at, 09 Juli 2021

Waktu

08.00 WIB s.d. Selesai

Tempat

Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RYAN FAHRIDHO ✓	1703090014	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	SAHRAN SAFUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHADIRAN PENGEMIS "BADUT MAMPANG" DI KOTA MEDAN
2	MUHAMMAD REZEKI FIRMANSTAH SRG ✓	1703090013	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENEGAGAH STUNTING PADA BALITA KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI KELURAHAN BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN
3	ZAITUN ANADIA ✓	1703090008	H. MUJAHIDDIN, S.Sos. M.SP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN KUTAPANJANG KECAMATAN KUTAPANJANG KABUPATEN GAYOLUES
4	PANDINI WARDATUL JANNAH ✓	1703090022	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENGEKSKANSI KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH MEDAN
5						

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh:  
Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 26 Dzulqaidan 1442 H  
07 Juli 2021 M

Panitia Ujian

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris

Dr. ZULFAHMI, M.Kom





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mendengar surat ini agar diwujudkan  
ekonomi dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 551/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin**  
**Penelitian Mahasiswa**

Medan, 16 Ramadhan 1442 H  
28 April 2021 M

Kepada Yth : Kepala Panti Asuhan Puteri Aisyiyah Kota Medan  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **ANDINI WARDATUL JANNAH**  
N P M : 1703090022  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : **PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH MEDAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan



Dr. ARIELY SALEH, S.Sos., MSP.

Cc : File.



## PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH KOTA MEDAN

JL. SANTUN NO. 17 TELADAN MEDAN 20218 - Telp. (061) 7863466  
S.K. MENSOS RI No. A/6-325/69

No : /PDA/PAY/VI/2021  
Lamp : -  
Hal : Balasan Izin Pelaksanaan Penelitian

Medan, 30 April 2021

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan surat Nomor : 551/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 28 April tahun 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan, yang akan dilaksanakan pada Tanggal 03 Mei s/d 08 Mei 2021, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang identitasnya tertera di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Andini Wardatul Jannah  
N P M : 1703090022  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Semester : VIII( Delapan)

Kami memberikan izin Penelitian di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Medan yang akan dilaksanakan pada Tanggal 03 Mei s/d 08 Mei 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah  
Daerah Kota Medan

Ketua  
  
(Zulbaidah, BA)

22  
04 2021

PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK ANAK ASUH PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH  
KOTA MEDAN

**1. Identitas responden**

- a. Nama : Mustika Angraini Sari Terik  
b. Usia : 16 Tahun  
c. Jenis Kelamin : Perempuan  
d. Alamat : Jl. Samudra No 17 Medan  
e. Pendidikan Terakhir : SMA Muhammadiyah 01 Medan

**2. Daftar pertanyaan**

- 1) Darimana anda mendapatkan informasi tentang panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 2) Mengapa anda bergabung/ikut serta menjadi anak asuh di panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 3) Sudah berapa lama tinggal di panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 4) Menurut anda bagaimana pelayanan dan pembinaan yang di selenggarakan oleh panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 5) Apasajakah pelatihan soft skill yang ada di panti asuhan ?
- 6) Apakah pelatihannya sesuai dengan minat anda ?
- 7) Apakah ada manfaatnya bagi anda setelah mengikuti pembinaan di panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 8) Bagaimanakah menurut anda hubungan staff panti asuhan dengan anak-anak asuhnya ?
- 9) Apa yang anda rasakan setelah tinggal dan menjadi anak asuh di panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 10) Apa yang anda dapatkan selama menjadi bagian dari anak asuh di panti puteri aisyiyah ?
- 11) Apa yang anda harapkan setelah mengikuti proses pembinaan yang ada di panti asuhan puteri aisyiyah ?
- 12) Apa rencana anda setelah tamat sekolah dan keluar dari panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?

PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK PENGURUS DAN STAFF PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH  
KOTA MEDAN

**1. Identitas responden**

- a. Nama : Hj Zulfaidah B.A  
b. Usia :  
c. Jenis Kelamin : Perempuan  
d. Alamat : Jl. Pelopor  
e. Pendidikan Terakhir : D3  
f. Jabatan : Kepala Panti Asuhan Puteri Aisyiyah

**2. Daftar pertanyaan**

- 1) Bagaimana cara anda mendekatkan diri terhadap anak-anak asuh panti ?
- 2) Apa sajakah perogram pelayanan dan pembinaan yang di berikan panti asuhan kepada anak asuh panti asuhan Puteri Aisyiyah ?
- 3) Apa perbedaan anak asuh yang tinggal di panti asuhan dan anak asuh panti yang tinggal bersama keluarganya?
- 4) Apa faktor yang mendukung pelaksanaan pembinaan dalam pelayanan yang diperoleh anak asuh panti melalui perogram yang di lakukan ?
- 5) Apakah faktor yang menghambat pelaksanaan pembinaan dalam pelayanan yang diperoleh melalui perogram yang di lakukan?
- 6) Bagaimanakah mengidentifikasi kebutuhan anak asuh untuk menentukan program pembinaan yang sesuai ?
- 7) Bagaimanakah mendidik dan mengembangkan kemandirian anak asuh panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 8) Bagaimanakah proses pelaksanaan program kegiatan yang berkaitan dengan *spritual* dan *life skill* yang di ikutin oleh seluruh anak asuh ?
- 9) Bagaimana cara pengasuh untuk membina dan mendampingi anak asuh dalam memaksimalkan pelaksanaan kegiatan program pelayanan dan pembinaan ?
- 10) Bagaimana cara memotivasi anak asuh untuk terus belajar dan mengasah kemampuannya dalam mengembangkan kepribadian yang mandiri?



PEDOMAN WAWANCARA  
UNTUK ANAK ASUHAN KELARGA  
PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH KOTA MEDAN

**1. Identitas responden**

- a. Nama : Naysarah
- b. Usia : 17 Tahun
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Alamat : Jl. Pelopor Medan
- e. Pendidikan Terakhir : SMA Muhammadiyah 01 Medan

**2. Daftar pertanyaan**

- 1) Darimana anda mendapatkan informasi tentang panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 2) Mengapa anda bergabung/ikut serta menjadi anak asuhan keluarga di panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 3) Sudah berapa lama anda menjadi bagian dari anak asuhan keluarga di panti asuhan ?
- 4) Apa yang anda dapatkan sebagai anak asuhan keluarga dari perogram pelayanan yang di selenggarakan oleh pihak panti asuhan?
- 5) Menurut anda bagaimana pelayanan dan pembinaan yang di selenggarakan oleh panti asuhan dalam memberikan pelayanan kepada anak asuhan keluarga ?
- 6) Apakah anda mengikuti pelatihan soft skill yang ada di panti asuhan ?
- 7) Apakah pelatihannya sesuai dengan minat anda ?
- 8) Apakah ada manfaatnya bagi anda setelah mengikuti pembinaan di panti asuhan Puteri aisyiyah kota Medan ?
- 9) Apakah anda rutin mengikuti segala pelaksanaan perogram kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak panti asuhan ?
- 10) Apa yang anda harapkan setelah mengikuti proses pembinaan yang ada di panti asuhan puteri aisyiyah ?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 402.../KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Andini Wardatul Jannah  
NPM : 1703090022  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Ramadhan 1442 H  
29 April 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Andini Wardatul Jannah

Tempat/tgl Lahir : Medan, 31 Januari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama/Bangsa : Islam / Indonesia

Alamat : Jl. Santun No 17 Teladan Medan

Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Masnur

Ibu : Melitina Saragih

Alamat : Desa Kulasar Kec. Silinda Kab. Serdang Bedagai

### Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005 - Tahun 2011 : SDN-010 Sawah Riau
2. Tahun 2011 – 2014 : Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Medan
3. Tahun 2014 – 2017 : Madrasah Aliyah Aisyiyah Medan
4. Tahun 2017 – Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 29 Juni 2021



Andini Wardatul Jannah